Rp. 5000,-
Luar Jawa Rp. 6000,-

PERCIKAN IMAN

BACAAN
ALTERNATIF
GENERASI
QUR'ANI

HAJI,
Ritual & Sosial

ISSN : 1411-8947 No. 1 Tahun IV Januari 2003 M / Syawal 1423 H



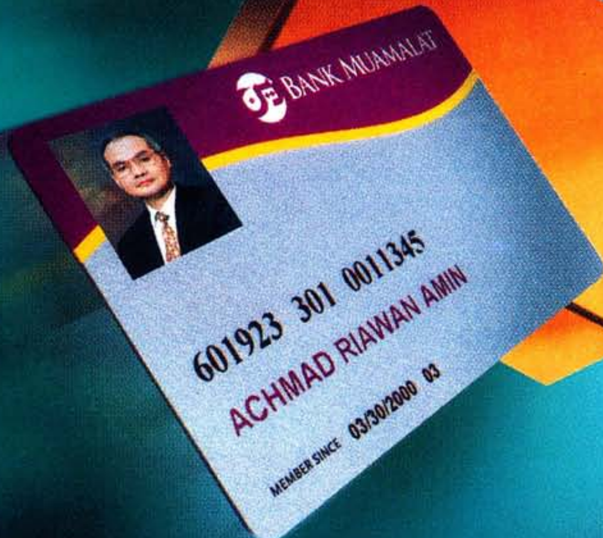
Ir. H. Bambang Pranggono, MBA, IAI
"Islam menempatkan fungsi gunung secara ilmiah"

Yang Pertama

Bank Syariah Pertama dengan lebih dari 2000 ATM



BEBAS
*Biaya Penarikan**



Kini, Bank Muamalat telah menjalin kerjasama dengan ATM BCA, sehingga menjadi bank syariah pertama dengan lebih dari 2000 ATM. Anda dapat menarik dana ataupun memeriksa saldo kapan saja di mana saja Anda suka.

Kerja sama Bank Muamalat dan BCA ini memang dijalin untuk kepuasan dan kenyamanan Anda bertransaksi. Alhamdulillah...

BANK MUAMALAT
PERTAMA SESUAI SYARIAH

*) Untuk saldo efektif di atas 1 juta rupiah

Kantor Pusat: (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470; **Kantor Cabang: Fatmawati** (021) 766 2479-82 • **Cipulir** (021) 270 0075-9 • **Kalimalang-Bekasi** (021) 884 0867, 884 3346 • **Tangerang** (021) 537 1036 • **Bandung** (022) 730 5919, 730 7253, 730 9229 • **Semarang** (024) 3564 134, 3564 135 9 • **Surabaya** (031) 561 1230 • **Pekalongan** (0285) 426 888 • **Makassar** (0411) 314 444 • **Balikpapan** (0542) 731881 • **Medan** (061) 453 5353 • **Pekanbaru** (0761) 372 685; **Kantor Cabang Pembantu: Mas Mansyur-Surabaya** (031) 345 250, 355 5058; **Salman-Bandung** (022) 253 0521; **Cihampelas-Bandung** (022) 231 632, 231 642; **Kantor Kas: Jakarta: Al Furqon-Kramat** (021) 315 7576-7; **Yarsi-Cempaka Putih** (021) 422 8109; **Tanah Abang** (021) 315 8076; **Al Azhar-Kebayoran** (021) 725 3403-4; **Baiturrahman-Saharjo** (021) 830 1965-6; **Mayestik** (021) 725 2690-5302; **Pondok Indah** (021) 720 3543; **IAIN Syarif Hidayahtullah-Ciputat** (021) 744 2465; **Muhammadiyah-Rawamangun** (021) 470 4508-9; **PB Sudirman-Cijantung** (021) 841 3728-9; **Pondok Kopi** (021) 862 2939; **Tanjung Priok** (021) 430 8373; **Al Isra-Tanjung Duren** (021) 568 9128-9; **Mampang** (021) 798 5343; **Depok** (021) 7720 2588-89; **Pamulang-Tangerang** (021) 746 34133; **An Nur** (021) 557 99574-84; **Karawaci** (021) 552 5674; **YPI Al Muhajirien** (021) 884 1364, 885 5370; **Jawa Barat: Istiqamah-Bandung** (022) 434 113, 434 156; **Kopo-Bandung** (022) 630 460; **Jawa Tengah: Baiturrahman-Semarang** (024) 445 413; **Unissula-Semarang** (024) 659 0544; **Jawa Timur: Gresik** (031) 987 925, 987 930; **Sidoarjo** (031) 895 2230; **UNAIR-Surabaya** (031) 546 0222, 546 3373; **Sulawesi: Maros-Sulsel** (0411) 373 975; **Goa-Sulsel** (0411) 889 294; **Kalimantan: Pandan Sari-Balikpapan** (0542) 734 736, 737 010

32 OPINI

Abad ke-15 H diprediksi para pakar dunia sebagai abad kebangkitan Islam yang berlawanan secara diametral. Peradaban Barat akan bertabrakan dengan berbagai peradaban dunia lainnya. Apa indikator kebangkitan umat dan bagaimana kebangkitan itu terjadi? Bagaimana implikasi kebangkitan ini di era politik global?





RESENSI SITUS

Patut disyukuri, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, dakwah Islam makin terasa lebih hidup, inovatif, beragam, dan mengasyikan. Kini tidak sedikit situs-situs internet yang memuat kegiatan remaja masjid, yang kebanyakan merupakan produk mereka sendiri. Surutkah kegiatan remaja Islam saat ini? 38

DAFTAR ISI


FRAGILE
USAF
USAF
"ARHR"
PEREGRINE
Studio

PERCIKAN IMAN
BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

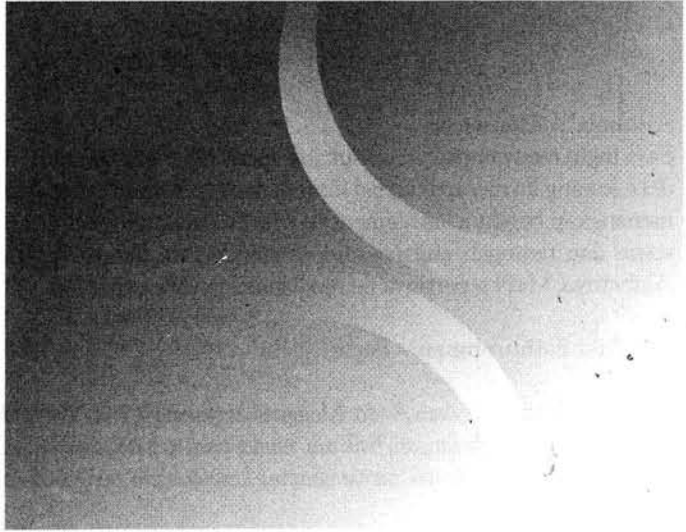
Diterbitkan oleh
Yayasan Percikan Iman
Terbit Satu Bulan Sekali
ISSN: 1411-8947

Alamat Redaksi
Jl. Cihampelas No. 36
Telp. (022) 4238445

Website
http://www.percikaniman.com
e-mail : redmapi@yahoo.com

Rekening
BNI 46 Capem Sumbawa
No. 002.000596700.011
Bank Syari'ah Jabar
No. 56.00.01.000123.0
ATM BCA No.2821283118
a/n Ritta

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Refleksi, Karikatur, Mutakhir, Tafakur, Resensi Situs, Opini, Perspektif dan Profil. Naskah ditik rapi maksimal 4 halaman spasi ganda.
Tulisan yang dimuat *Insya Allah* akan mendapat imbalan.



Baraya, memasuki tahun ke-4 ini, upaya MaPI untuk terus melakukan pembenahan, baik isi maupun tampilan terus dilakukan. MaPI berharap pencerahan serta penambahan wawasan para pembaca dapat senantiasa terpenuhi. Mudah-mudahan pasca pengangkatan Redaktur pelaksana yang baru, M. Agung Wibowo, MaPI dapat semakin melekat di hati pembaca.

Baraya, orang bijak berkata, "Hidup ini bagaikan roda pedati." Duka nestapa, suka cita datang silih berganti menghampiri insan dalam kehidupan ini. Kata *innalillahi wa innailahi rajiuun* terlontar tatkala musibah datang menerpa serta ujaran *Alhamdulillah* terucap ketika kegembiraan menjelang. Pernikahan salah seorang kru MaPI dari bagian sirkulasi, Sholeh Sulaeman, adalah juga kebahagiaan bagi kami. Pernikahan tersebut tepatnya dilaksanakan pada hari Ahad, 29 Desember 2002. Semoga rahmat dan barokah-Nya senantiasa terlimpah kepada kedua mempelai.

Selain kebahagiaan yang kami rasakan, ada juga kabar dukacita yang kami terima. Pada Senin malam tanggal 23 Desember 2002, telah meninggal dunia Ny. Hasanah Mansur, kakak dari Yayat Hidayat, salah seorang aktivis Percikan Iman. *Innalillahi wa inna ilaihi raajiuun*. Segenap staf MaPI mengucapkan turut berduka cita. Semoga amal ibadah beliau diterima disisi-Nya. Amiin.

SEGMENTASI MAPI

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Saya ingin menyampaikan masukan kepada MaPI. Segmentasi dalam kancah media sekarang ini merupakan hal lumrah dan seolah tidak terelakkan lagi. Saya tidak menangkap begitu jelas segmentasi MaPI. Tidak hanya itu, rasanya MaPI masih segan dan terengah-engah untuk 'memadatkan' dan meragamkan bahasannya. Akibatnya, MaPI sepertinya menjadi majalah yang cepat habis dibaca.

Rd. Zaki Fathurohman – *Bogor*

Terima kasih atas masukan Anda. Mengenai segmentasi, MaPI berusaha menyampaikan Islam pada berbagai kalangan, baik tua, muda, pria, wanita, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan MaPI mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan keislaman antar kalangan tersebut.

Redaksi

PERLU BUNDEL MAPI

Assalamu'alaikum wr. wb.
Redaksi MaPI yang terhormat, saya memerlukan bundel MaPI tahun 2002. Kapan bundel itu keluar, dan bagaimana cara mendapatkannya?

Jajang priatna - Perpustakaan Universitas Widyatama Bandung elghania@yahoo.com

Bundel MaPI tahun 2002 (edisi Januari 2002 sampai dengam Juni 2002) sudah ada. Anda bisa mendapatkannya di kantor MaPI. Untuk keterangan lebih lanjut, Anda dapat menghubungi bagian sirkulasi MaPI.

Redaksi

TINGKATKAN TERUS KUALITAS MAPI

Assalamu'alaikum wr. wb.,
MaPI adalah majalah Islami yang mempunyai karakter tersendiri. Dilihat dari penyajian rubrik yang ada di MaPI, pembahasan tema, lay out halaman, serta desain sampul yang khas, membuat MaPI mampu meyampaikan syiar Islam ke dalam suatu format majalah yang berbeda. Saya berharap MaPI istiqamah dan terus meningkatkan kualitas pada tahun yang ketiga ini. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,
Ny. Nani – Cicadas

Terima kasih atas perhatian dan masukan Anda. Insya Allah peningkatan kualitas akan selalu menjadi agenda yang mesti kami jalankan.
Jazakumullahu khairan katsiraa.

Redaksi

HILANGNYA ASET BANGSA

Menghadapi era perdagangan bebas yang sangat kompetitif dan penuh persaingan, Indonesia malah kehilangan satu persatu aset bangsa yang sangat berharga, berpindah tangan kepada pihak asing.

Satu yang masih hangat dibicarakan adalah tentang penjualan saham PT. Indosat yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi kepada pihak asing. Melalui program privatisasi dan divestasi, saham PT. Indosat sebagai salah satu perusahaan milik negara (BUMN), telah dijual sebesar 41,94 % kepada Singapore Technologies Telemedia (TTE) Pte Ltd. Penjualan saham itu, kini malah menimbulkan pro-kontra di kalangan para pejabat. Ketua MPR, Amien Rais pun menyoroti dan menyesalkan terjadinya hal itu.

Tak hanya itu, Indonesia baru-baru ini juga kehilangan pulau Sipadan dan Ligitan yang terletak di dekat Kalimantan Timur. Kedua pulau ini lepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan resmi menjadi milik Malaysia berdasarkan putusan Mahkamah Internasional di Den Haag Belanda tanggal 17 Desember 2002 lalu. Dari 17 suara yang ada di Mahkamah Internasional, 16 di antaranya menyatakan bahwa Malaysia berhak menguasai kedua pulau itu. Sebelumnya, Indonesia & Malaysia memang bersengketa dan sama-sama mengklaim kedua pulau tersebut sebagai miliknya. Lalu disepakati bahwa masalahnya diajukan dan diputuskan di Mahkamah Internasional. Hasilnya, Indonesia kehilangan kedua pulau itu.

Sebelumnya, yang juga masih menyisakan kepedihan di hati bangsa ini, kita juga kehilangan Timor Timur. Sebagai provinsi termuda ketika itu, Timor Timur lepas dari pangkuan Ibu Pertiwi dan berdiri menjadi negara baru, Republik Demokratik Timor Leste. Negara ini berdiri berdasarkan keputusan hasil jajak pendapat rakyat Timor Timur yang mayoritas menghendaki merdeka.



Tidak hanya kehilangan yang nyata-nyata berpindah tangan kepada pihak asing, ada juga jenis kehilangan dari Bangsa ini sebagai akibat dari 'kerja sama' yang lebih banyak menguntungkan pihak asing daripada kepentingan rakyat. Kasus Freeport contohnya.

Akankah hal-hal semacam itu diikuti dengan penglepasan aset-aset lainnya kepada pihak asing? Apakah negara kita ini memang lebih suka melepas aset alam dan aset produksi kepada pihak asing daripada merawat dan memberdayakannya dengan maksimal? Tidakkah hal itu lebih menguntungkan dan lebih aman untuk untuk kelangsungan Bangsa ini dalam jangka panjang? Bukankah Allah swt. telah menganugerahkan kekayaan alam yang sangat melimpah pada bangsa ini? Tinggal bagaimana caranya kita mensyukuri dan memanfaatkannya, bukan melepaskannya pada pihak lain. **Agung**

ISLAM; Kelembutan & Kekerasan

Dr. Afif Muhammad, M.A.

Seakan merefleksikan sifat-sifat Tuhan, Islam memiliki dua karakter yang sangat berbeda satu sama lain, tetapi menyatu secara unik. Allah swt. memiliki sifat-sifat halus, lembut, dan indah, semisal *Ar-Rahman* (Maha Pemurah), *Ar-Rahim* (Maha Penyayang), *Al Quddus* (Maha Suci), *Al Wadud* (Maha Penyantun), *As-Salam* (Maha Damai), *Al Lathif* (Maha Lembut), bahkan Dia "Lebih dekat dari urat leher seorang hamba." Tetapi, pada saat yang sama Dia juga memiliki sifat-sifat yang melambangkan "kekerasan," semisal *Al Jabbar* (Maha Perkasa), *Al Qahhar* (Maha Memaksa), bahkan *Syadid Al Iqab* (Maha Dahsyat Siksa-Nya), dan *Dzu Intiqam* (Yang Maha "Pendendam"). Sifat-sifat yang tampak berlawanan ini menyatu secara unik dalam Dzat Tuhan. Sifat-sifat-Nya yang halus dan lembut, membuat manusia menjadi ingin mendekat dan menyelami rahasia-Nya, sedang sifat-sifat-Nya yang keras membuat manusia ingin menaati-Nya. Yang pertama melahirkan tasawuf, sedangkan yang kedua melahirkan peribadatan (ritus-ritus).

Begitu pula dalam Islam. Agama terakhir umat manusia ini memiliki sifat seperti yang dimiliki oleh Tuhannya: lembut, penuh kasih-sayang, sekaligus tegas dan keras. Karena itu, umatnya pun menampakkan dua sifat berlawanan yang menyatu secara unik tersebut. Al Qur'an Al Karim mengatakan, "*Muhammad itu utusan Allah, dan orang-orang yang bersamanya keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang antara sesama mereka*..." (Q.S. Al Fath: 29).

Karena itu, para pemeluk Islam pun menampakkan -baik dalam dirinya sebagai individu mau pun komunitas- kedua sifat yang berlawanan tetapi menyatu secara unik itu. Di kalangan para sahabat kita temukan tokoh-tokoh seperti Abu Bakar yang lembut hati dan tawadhu', yang duduk berdampingan dengan Umar Ibn Al Khaththab yang tegas dan pemberani. Lalu, ada Ali bin Abi Thalib dan Utsman bin Affan, Zubair dan Thalhah, Salman Al-Farisi dan Khalid bin Walid, Abu Dzarr dan Muawiyah, dan seterusnya. Mereka memiliki karakter warna-warni, dan aktualisasi keislamannya pun beragam.

Jika Islam dipeluk dan berada dalam komunitas yang memiliki sikap keras, sikap keras dan tegas Islam akan semakin menguat, sedangkan kelemahlembutannya melemah. Sebaliknya, jika ia dipeluk dan berada dalam komunitas yang memiliki karakter lembut, yang lebih menonjol pun sifat lembutnya. Walhasil, aktualisasi Islam di Timur Tengah tidak sama dengan aktualisasi Islam di Indonesia, Islam di Turki tidak sama dengan Islam di Pakistan, dan Islam di Amerika tidak sama dengan Islam di Maroko. Di situ terdapat akulturasi: budaya-budaya lokal menampakkan pengaruhnya terhadap Islam, dan Islam pun memberikan warnanya terhadap budaya lokal. Kadang-kadang Islam tampak sebagai Budaya Besar yang di bawahnya terdapat budaya-budaya lokal, tetapi tidak jarang pula budaya-budaya lokal itu menjadi budaya besar, dan Islam disubordinasikan.

Dalam hubungannya dengan sifat lembut dan keras yang menyatu dalam Islam itu, kelembutan jelas didahulukan dari kekerasan, tidak sebaliknya. Karena itu, ketika Islam disebarkan oleh Nabi saw. untuk pertama kalinya, ia tidak menunjukkan pemaksaan dan penentangan. Islam memang tidak menyetujui hampir semua tradisi Jahiliah, tetapi ia tidak menghancurkannya secara radikal, kecuali ketika ia mengalami penindasan dan

penekanan. Bahkan, pada tahap-tahap awal, perlawanan yang diberikan oleh Islam adalah "bukan perlawanan," tetapi mirip dengan gerakan swadesi yang kelak dipraktikkan oleh Mahatma Ghandi di India. Yakni melawan dengan cara "bertahan."

Ketika Rasulullah saw. menyampaikan Islam kepada masyarakatnya, yang beliau terima adalah ejekan, cacian, dan hinaan. Tetapi Rasulullah saw. tidak menghadapi semuanya itu dengan ejekan melawan ejekan, cacian melawan cacian, dan hinaan melawan hinaan, tetapi dengan kelembutan dan kasih sayang. Sebab, memang seperti itulah petunjuk yang diberikan oleh Allah swt: "*Maka, disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu...*" (Q.S, Ali Imran: 159).

Lemparan batu dan kotoran binatang, ancaman kekarasan dan tekanan fisik, beliau hadapi dengan kesabaran dan ketabahan luar biasa. Beliau sama sekali tidak menunjukkan tanda-tanda perlawanan, dan itu diikuti oleh para sahabatnya. Ketika Bilal bin Rabah disiksa dengan dijemur di terik panas matahari dan ditindih batu besar, satu-satunya "perlawanan" yang dilakukannya adalah dengan mengucapkan, "*Ahad, Ahad, Ahad*" (Allah Maha Esa, Allah Maha Esa, Allah Maha Esa). Ketika Abdullah bin Mas'ud membacakan ayat-ayat suci Al Qur'an di depan kerumunan orang-orang musyrik Quraisy, mereka pun memukulinya, dan Abdullah tidak melakukan perlawanan.

Strategi seperti itu beliau laksanakan sepanjang periode Mekah yang berjalan selama tiga belas tahun. Dalam periode ini tidak terlihat sama sekali adanya kekerasan dan perlawanan fisik yang dilakukan Rasulullah saw. bersama para sahabatnya. Tidak terdapat satu nyawa pun yang melayang, bahkan tak setetes darahpun yang tertumpah dari kalangan kaum musyrik. Tidak ada perkelahian, pembunuhan, pencurian, dan perampokan, tak terkecuali ketika Nabi saw. bersama keluarga dan para sahabatnya menghadapi boikot keras (*hishar*) kaum musyrik Mekah.

Apakah dengan strategi seperti itu dakwah beliau menjadi mati? Ternyata tidak, bahkan dari waktu ke waktu berkembang dengan sangat menakjubkan. Lalu, apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para sahabatnya selama periode Mekah yang terbilang panjang dan berat itu? Sesuai dengan wahyu-wahyu yang turun pada periode Mekah, Nabi saw. tak henti-hentinya menyampaikan ajaran dasar Islam. Ajaran-ajaran dasar itu adalah akidah tentang Tuhan, kerasulan Muhammad, Al Qur'an, penciptaan manusia, nilai-nilai baik dan buruk, pahala dan dosa, hari akhirat, kebangkitan dan hisab, surga dan neraka, dan alam gaib. Kewajiban-kewajiban dalam bentuk ibadah ritual semisal shalat, puasa, dan zakat, belum lagi ditetapkan.

Pada tahap ini, Allah swt. -melalui wahyu yang diturunkannya- seakan ingin terlebih dahulu merombak keyakinan, pola pikir, dan moral masyarakat jahiliah, sebelum nanti mereka menerima perintah-perintah dan larangan-larangan. Lamanya waktu penurunan ayat-ayat Makiyah yang berisi ajaran-ajaran tentang akidah itu menunjukkan bahwa perombakan tersebut sangat sulit dilakukan.

Sebab, membongkar keyakinan dan tradisi yang sudah mendarahdaging tidaklah semudah mengganti baju. Usaha seperti itu harus dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit, tidak radikal dan seketika. Bahkan pelarangan khamr ketika kewajiban salat sudah ditetapkan pun dilakukan secara bertahap. Hasilnya memang sangat menakjubkan, yakni terbentuknya pribadi-pribadi yang tangguh yang kemudian menjadi apa yang dapat kita sebut sebagai *proto-ummat*. Pribadi-pribadi seperti inilah yang oleh Al Qur'an dinyatakan dengan: "*...Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu sekalian, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang yang sabar di antara kamu sekalian, mereka dapat mengalahkan seribu orang kafir...*" (Q.S. Al Anfal: 65).

Walhasil, ketika kondisi belum memungkinkan dan tidak dipandang terpaksa, Islam tidak memperlihatkan sikap kerasnya, tetapi mengedepankan kelemahlembutan dan penyusunan kekuatan secara bertahap. Akan tetapi, ketika penindasan dan kezaliman begitu menindas, maka Islam pun tidak akan berpangku tangan. *Wallahu A'lam bish-Shawab.*

Mari Berhaji

"Al yauma akmaltu lakum diinakum wa atmamtu alaikum ni'matii wa rodhiitu lakumul islaama diinaa."

"Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu dan telah Kucukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Kuridoi Islam menjadi agamamu."

Ayat ke-3 dari Surat Al Maidah tersebut merupakan ayat terakhir yang difirmankan Allah swt. kepada Rasulullah Muhammad saw. Diturunkan saat Rasul menunaikan haji wada, ayat ini secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa haji merupakan puncak ibadah ritual dalam Islam yang tidak hanya membutuhkan niat yang kuat, tetapi juga kesiapan jasmani, rohani, juga materi.

Sebagai ibadah yang ditempatkan dalam urutan terakhir dalam rukun Islam, haji memang merupakan ibadah yang memerlukan pengorbanan besar. Sebagaimana tergambar dalam salah satu prosesi manasik haji yaitu sa'i, yang merupakan pengabadian dari kisah Siti Hajar, istri Nabi Ibrahim, ketika berlari-lari dari bukit Shafa ke Bukit Marwa untuk mendapatkan air bagi anaknya yang kehausan. Dalam satu kali putaran tidak menemukan apa yang dicarinya, Siti Hajar tidak lantas berhenti berjuang mendapatkan air. Setelah tujuh kali, barulah ia mendapatkan air itu. Demikianlah contoh betapa besarnya perjuangan Siti Hajar, yang juga direfleksikan dalam pelaksanaan ibadah haji.

Salah satu perbedaan pelaksanaan ibadah haji dengan ibadah-ibadah lainnya adalah ibadah haji ini bagi seluruh umat Islam di dunia hanya dilakukan di tempat yang khusus, tidak bisa di tempat-tempat lainnya. Oleh karenanya, pelaksanaan ibadah haji ini akan terasa sedikit lebih berat bagi umat Islam yang tinggal cukup jauh dari Arab Saudi, salah satunya Indonesia.

Di Indonesia, penyelenggaraan perjalanan ibadah haji dikelola secara langsung oleh pemerintah yang juga mengkoordinir berbagai biro-biro perjalanan haji dan kelompok-kelompok bimbingan ibadah haji yang dewasa ini banyak bermunculan. Dengan kuota haji yang lebih dari 200.000, tentu saja bukan merupakan perkara yang mudah mengurusi para calon jamaah haji karena di dalamnya terdapat banyak sekali aspek yang terkait, baik dari persiapan akomodasi, transportasi, kesehatan, keamanan, dan sebagainya. Sehingga tidaklah mengherankan apabila ada pandangan sebagian orang yang menyatakan bahwa pengelolaan perjalanan ibadah haji kini menjadi sebuah lahan bisnis. Tapi memang tidak dapat dipungkiri pula bahwa untuk memberikan servis yang baik dan nyaman kepada jamaah calon haji sebanyak itu memang diperlukan sebuah sistem dan manajemen yang baik dan profesional.

Bagi jamaah sendiri, keamanan dan kenyamanan dalam perjalanan ibadah haji merupakan sesuatu yang didambakan agar mereka bisa melaksanakan ibadah haji dengan khusyu sehingga bisa meraih derajat taqwa. Menurut K.H. Ali Yafie, haji diawali dengan hati (niat) yang dipraktikkan secara fisik (manasik), sehingga menjelma menjadi bentuk sikap sosio-religius (taqwa).

Perlu niat yang kuat dan ikhlas dalam pelaksanaan ibadah haji. Ada orang yang secara finansial sudah mampu, namun ternyata secara mental belum siap. Ini artinya ia tidak memiliki niat yang kuat dan ikhlas. Sebagaimana seorang artis musisi ternama di negeri ini yang pernah diwawancarai MaPI. "*Mas, sudah menunaikan ibadah haji belum?*" Ia menjawab: "*Kalau Umrah sih sudah, tapi kalau haji belum, saya belum siap mental, soalnya kan kalau habis haji otomatis akhlak kita juga harus baik.*" Begitulah, barangkali banyak pula di antara kita yang menunda-nunda berbuat kebajikan padahal kita sudah mampu melakukannya.

Namun tidak demikian dengan Sahrul Gunawan, yang pada bulan Ramadhan lalu kita kenal sebagai ustadz Jaka dalam sebuah sinetron di salah satu televisi swasta. Ia menyegerakan menunaikan rukun Islam yang kelima meskipun usianya terbilang masih cukup muda. Ia merasa sudah mampu secara jasmani, rohani, dan materi. "*Saya tidak mau menunda-nunda ibadah haji karena takut nantinya saya tidak akan pernah bisa beranggkat menunaikan ibadah haji, siapa tahu Allah memendekkan umur saya,*" *ujarnya.*

Agung

MEKANISME PENGELOLAAN HAJI

Drs. H. Moh. Muchtar Ilyah
Dirjen Penyuluhan Haji
Departemen Agama

Pendaftaran jamah haji diawali dengan penyetoran BPIH pada Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang *online* dengan Sistim Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Pusat. Setelah mengisi Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) dan selanjutnya melapor ke Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang mewilayahi daerah domisilinya, calon jamaah haji yang telah terdaftar pada tahun yang bersangkutan akan dikelompokkan dalam kelompok pembimbingan.

Pengelompokan jamaah haji dalam kelompok pembimbingan diatur berdasarkan domisili jamaah, keluarga, dan kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Setiap 11 orang calon jemaah haji dikelompokkan dalam satu regu dan setiap 45 orang dikelompokan dalam satu rombongan. Setiap pembimbing ibadah akan membimbing satu rombongan (45 orang). Pengaturan penugasan pembimbing diatur oleh Kepala Staf Penyelenggaraan Ibadah Haji Kabupaten/Kota (Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota).

Jemaah haji akan diberangkatkan dalam satu kelompok terbang (Kloter) dengan kapasitas pesawat antara 325 sampai dengan 455 orang. Di dalam kloter tersebut terdapat petugas yang menyertai jemaah haji yang terdiri dari Tim Pemandu Haji (TPH) sebagai Ketua Kloter, Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) sebagai pembimbing ibadah, dan Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) sebagai pelayanan kesehatan yang terdiri dari 1 Dokter dan 2 Paramedis

Jumlah pendaftar ibadah haji 1423 H (tahun 2003 M) di Indonesia mengalami peningkatan cukup drastis dibandingkan musim haji tahun 2002. Saat ini Kuota haji sudah habis. Ongkos haji saat ini sebesar 2670 USD. Itu untuk ONH biasa. Untuk ONH plus, ditetapkan batas minimal sebesar 3.500 USD. ONH plus diselenggarakan oleh lembaga swasta yang berkoordinasi dengan Depag. Penyelenggara OHN Plus, pada tahun kemarin lebih dari 200 lembaga (travel) dan mayoritas ada di Jakarta.



Soal pembatalan dan mutasi calon jamaah haji ada mekanismenya. Mutasi diperbolehkan dari satu daerah ke daerah yang lain

atau antar zona dengan ketentuan bergabung dengan keluarga (suami, istri, orang tua, anak dan saudara) dan kedinasan. Dilaksanakan selambat-lambatnya 10 hari setelah pendaftaran haji ditutup. Prosedur mutasi calon jamaah haji diatur sebagai berikut. *Pertama,* calon jamaah haji dapat melakukan mutasi dari satu daerah ke daerah lain dalam satu propinsi selambat-lambatnya 15 hari setelah waktu pendaftaran haji ditutup. *Kedua,* mutasi antar propinsi dan atau antar zona dapat dilaksanakan khusus bagi calon jamaah haji yang bergabung dengan suami/istri dengan menyerahkan fotokopi akta nikah yang dilegalisasi oleh KUA kecamatan setempat selambat-lambatnya 10 hari setelah waktu pendaftaran haji ditutup. *Ketiga,* mutasi dapat dilaksanakan bagi calon jamaah haji yang disebabkan calon jamaah haji tersebut dimutasikan dari dinas ke daerah lain dengan menyerahkan fotokopi surat keterangan mutasi dinas, selambat-lambatnya 10 hari setelah waktu pendaftaran haji ditutup. *Keempat,* paspor jamaah haji yang mutasi dibuat dan dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi tempat mendaftar semula. *Kelima,* Calon jamaah haji biasa tidak dapat melakukan mutasi ke calon jamaah haji khusus atau sebaliknya.

Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) batal jika si calon jamaah haji mengalami gangguan kesehatan, meninggal dunia, atau alasan lain yang sah. BPIH yang telah disetorkan akan dikembalikan setelah dikurangi biaya administrasi pengurusan pendaftaran dan dokumen yang telah dikeluarkan oleh Departemen Agama sebesar 1% dari besarnya BPIH. Pengembalian BPIH batal dilakukan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama propinsi domisili. Pengembalian BPIH batal bagi calon jemaah haji khusus dilakukan oleh Direktur Pelayanan Haji dan Umroh.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para jamaah haji, Depag di bawah koordinasi menteri agama telah membenahi perhajian dengan pihak Muassasah Thawwafah. Misalnya, dalam hal sewa kontrak pemondokan jamaah haji Indonesia di Arab Saudi untuk tahun 2003 mendatang. Pihak Muassasah Thawwafah akan diikat oleh semacam perjanjiaan untuk menjaga kualitas rumah yang akan ditempati sesuai standar yang ditentukan, termasuk lokasi dan jaraknya ke Masjidil Haram. Bila dalam kenyataan perumahan yang dihuni jamaah haji Indonesia dibawah standar, pihak Muassasah dikenakan sanksi pemotongan 50% dari besarnya sewa kontrak yang akan dibayarkan.

Karena pengelolaan haji yang begitu rumit, akan terdapat banyak kesulitan yang ditemui jika diserahkan pada swasta. Hal ini karena wilayah Indonesia yang begitu luas. Swasta akan butuh biaya, fasilitas, dan orang-orang yang sangat banyak. Sedangkan pemerintah, khususnya Depag mempunyai karyawan di seluruh Indonesia dari tingkat kecamatan sampai propinsi.

Ali

PESAN HAJI WADA RASULULLAH

Bagi orang Arab, ibadah haji bukan barang baru. Ratusan tahun sebelum Rasul diutus, ritual haji sudah ada. Ibadah haji dirintis oleh Nabi Ibrahim dan putranya, Ismail. Namun ratusan tahun pasca meninggalnya Nabi Ismail, pelaksanaan ibadah haji mengalami banyak sekali penyimpangan, sehingga esensi dari ibadah ini yaitu mengesakan Allah swt. menjadi bias dan hilang ditelan kemusyrikan serta paganisme yang tumbuh subur di kalangan masyarakat jahiliah. Tak mengherankan jika Rasulullah selama hidupnya hanya melakukan ibadah haji hanya satu kali. Karena sebelum futuh Mekkah, pelaksanaan haji penuh dengan ritual yang bertentangan dengan sunah Nabi Ibrahim, seperti berthawaf sambil telanjang, penyembahan kepada berhala, serta penyembelihan-penyembelihan untuk latta, uzza, dan manat.

Baru pada tanggal 25 Dzulqaidah tahun kesepuluh Hijrah, setelah menyeru kepada seluruh kaum muslimin di berbagai tempat untuk melaksanakan haji, Rasul pun berangkat dengan membawa semua istrinya, masing-masing dalam hodahnya. Beliau diiringi pengikut yang begitu melimpah. Menurut keterangan ahli sejarah, jumlah kaum muslimin saat itu mencapai 90.000 sampai 114.000 jama'ah. Mereka berangkat atas dasar iman, jantung mereka penuh kegembiraan, penuh keikhlasan, menuju ke baitullah yang suci, yang selama ini dikuasai dan didominasi oleh kekufuran dan kemusyrikan.

Rasul dan seluruh kaum muslimin melakukan ihram di Dzul Hulaifa, setelah sebelumnya memakai pakaian ihram yang serba putih dan sederhana. Kemudian pada hari keempat bulan Dzulhijjah ia melaksanakan thawaf di Ka'bah sebanyak tujuh kali dan melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa. Yang tidak membawa ternak kurban diperintahkan untuk melepaskan pakaian ihram, sedang yang membawa ternak kurban masih mengenakan pakaian ihram.

Pada hari ke delapan Dzulhijjah, yaitu Hari Tarwia, Rasul pergi ke Mina. Selama sehari itu sambil melakukan kewajiban shalat, ia tinggal dalam kemahnya. Begitu juga malamnya, sampai pada waktu fajar menyingsing pada hari haji. Setelah shalat Subuh, dengan menunggang untanya, al-Qashwa, tatkala matahari mulai tersembul, ia menuju ke arah gunung Arafah. Arus ribuan manusia mengikutinya.

Di Namira, sebuah desa sebelah timur Arafah, telah disiapkan sebuah kemah buat Rasul, sesuai permintaannya. Saat matahari sudah tergelincir, dimintanya untanya dan ia berangkat lagi sampai di perut Wadi di bilangan 'Urana. Di tempat itulah manusia dipanggilnya. Di

atas unta, dengan suara lantang setelah bertahmid dan bertasbih, ia menyampaikan khotbah sebagai berikut.

"Wahai manusia! Perhatikanlah kata-kataku ini! Aku tidak tahu, kalau-kalau sesudah tahun ini, dalam keadaan seperti ini, tidak lagi aku akan bertemu dengan kamu sekalian. Wahai manusia! Bahwasanya darah kamu dan harta-benda kamu sekalian adalah suci buat kamu, seperti hari ini dan bulan ini yang suci, sampai datang masanya kamu sekalian menghadap Allah. Dan pasti kamu akan menghadap Allah; pada waktu itu kamu dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatanmu. Ya, aku sudah menyampaikan ini!

Barang siapa telah diserahi amanah, tunaikanlah amanah itu kepada yang berhak menerimannya.

Bahwa semua riba sudah tidak berlaku. Tetapi kamu berhak menerima kembali modalmu. Janganlah kamu berbuat aniaya terhadap orang lain, dan jangan pula kamu teraniaya. Allah telah menentukan bahwa tidak boleh lagi ada riba dan bahwa riba Abbas bin Abdul Muthallib semua sudah tidak berlaku.

Bahwa semua tuntutan darah selama masa jahiliah tidak berlaku lagi, dan bahwa tuntutan darah pertama yang kuhapuskan ialah darah Ibnu Rabi'a bin al-Harits bin Abdul Muthallib.

Hari ini nafsu setan yang minta disembah di negeri ini sudah putus buat selama-lamanya. Tetapi, kalau kamu turutkan dia walaupun dalam hal yang kamu anggap kecil, yang berarti merendahkan segala amal perbuatanmu, niscaya akan senanglah dia. Oleh karena itu peliharalah agamamu ini baik-baik.

Wahai manusia! Menunda-nunda berlakunya larangan bulan suci berarti memperbesar kekufuran. Dengan itu orang-orang kafir itu tersesat. Pada satu tahun mereka langgar dan pada tahun lain mereka sucikan, untuk disesuaikan dengan jumlah yang sudah disucikan Allah. Kemudian mereka menghalalkan apa yang sudah diharamkan Allah dan mengharamkan mana yang sudah dihalalkan.

Zaman itu berputar sejak Allah menciptakan langit dan bumi ini. Jumlah bilangan bulan menurut Allah ada dua belas bulan, empat bulan di antaranya ialah bulan suci, tiga bulan berturut-turut dan bulan Rajab itu antara bulan Jumadil Akhir dan Sya'ban.

Selain itu, sebagaimana kamu mempunyai hak atas istri kamu, juga istrimu sama mempunyai hak atas kamu. Hak kamu atas mereka ialah untuk tidak mengizinkan orang yang tidak kamu sukai menginjakkan kaki ke atas lantaimu, dan jangan sampai mereka secara jelas membawa perbuatan keji. Kalau sampai mereka melakukan semua itu Allah mengizinkan kamu berpisah tempat tidur dengan mereka dan boleh memukul mereka dengan suatu pukulan yang tidak sampai mengganggu. Bila mereka sudah tidak lagi melakukan itu, maka kewajiban kamulah memberi nafkah dan pakaian kepada mereka dengan sopan santun. Berlaku baiklah terhadap istri kamu, mereka itu kawan-kawan yang membantumu, mereka tidak memiliki sesuatu untuk diri mereka. Kamu mengambil mereka sebagai amanah Allah, dan kehormatan mereka dihalalkan buat kamu dengan nama Allah.

Perhatikanlah kata-kataku ini! Aku sudah menyampaikan ini. Ada masalah yang sudah jelas kutinggalkan di tangan kamu, yang jika kamu pegang teguh, kamu takkan sesat selama-lamanya, kitabullah dan sunah Rasulullah.

Wahai manusia! Dengarkan kata-kataku ini dan perhatikan. Kamu akan mengerti, bahwa setiap muslim adalah saudara muslim yang lain, dan kaum muslimin semua bersaudara. Tetapi seseorang tidak dibenarkan (mengambil sesuatu) dari saudaranya, kecuali jika dengan senang hati diberikan kepadanya. Janganlah kamu menganiaya diri sendiri.

Ya Allah! Sudahkah kusampaikan?"

Setelah sampai pada kata-katanya itu ia bertanya lagi: "Ya Allah! Sudahkah kusampaikan?" Maka serentak dari segenap penjuru orang menjawabnya: "Ya". Lalu katanya: "Ya Allah saksikanlah ini!"

Setelah menyampaikan khotbah itu, Rasul menuju Shakharat dan di sinilah beliau membacakan firman Allah: "*Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah kuridoi Islam menjadi agama bagimu.*" (Q.S. 5: 3). **al-fikri**

HAJI, AWAL KESHOLEHAN SOSIAL

Prof. Ali Yafie
Ulama

Haji adalah perjalanan menuju baitul haram untuk beribadah. Ada dua macam perjalanan ibadah menuju baitul haram yaitu ibadah haji dan umrah. Umrah biasa disebut haji kecil. Umrah terdiri dari *Tawaf* dan *Sa'i*, sedangkan haji yang lengkap atau haji besar terdiri dari *Tawaf Sa'*i, *Wukuf* di Arafah ditambah *Mabit* di Mina. Dari segi waktu, umrah dapat dilaksanakan sepanjang waktu, sedangkan haji hanya dalam bulan Djulhijah saja, dimulai dari tanggal 8 sampai dengan 13 Djulhijah. Sebelum memulai ibadah haji, setiap orang harus memakai ihram (pakaian putih-putih yang tidak berjahit). Sesudah memakai pakaian ihram, orang tersebut tidak boleh melakukan hubungan suami-istri.

Ibadah Haji terbagi dalam tiga jenis. Pertama, Haji *Qiran* yaitu ibadah umrah disatukan dengan haji. Kedua Haji *Ifrad* yaitu Jamaah melaksanakan ibadah haji lebih dulu, baru melaksanakan ibadah umrah. Ketiga, Haji *Tamattu* yaitu Jamaah melaksanakan ibadah umrah dulu, lalu beristirahat menunggu waktu untuk melaksanakan ibadah haji. Haji *Ifrad* dan *Qiran* lebih mudah dilaksanakan oleh orang-orang yang tiba di Mekah pada waktu yang dekat dengan tanggal 8 Djulhijah. Dengan demikian mereka tidak terlampau lama mengenakan pakaian ihram yang terikat dengan sangat banyak larangan. Karena persoalan pengangkutan, jamaah haji asal Indonesia umumnya harus tiba di Mekah jauh hari sebelum waktu berhaji. Maka, hampir seluruh jamaah asal Indonesia melaksanakan Haji *Tamattu'*. Jenis haji ini pernah dicontohkan oleh Siti Aisyah. Jamaah yang memilih Haji *Tamattu* harus membayar denda (*dam*) dengan menyembelih seekor kambing.



Semua kewajiban yang dibebankan pada muslim, termasuk ibadah haji hanya berlaku pada orang yang telah baligh atau dewasa, jadi apabila seorang beribadah haji, namun usinya belum mencapai baligh, maka hajinya dianggap sunah. Harta yang digunakan haruslah harta yang halal. Apabila ada harta orang lain, hendaknya ia kembalikan lebih dahulu. Demikian

juga utang yang belum dibayar, hendaknya dibayar dahulu. Demikian juga dengan harta yang digunakan, haruslah berasal dari pekerjaan yang halal.

Haji bukanlah gengsi maupun prestasi sosial. Ia menjadi puncak kedewasaan mental-spiritual seorang manusia. Karenanya, hampir dalam setiap ibadah, tak terkecuali haji, tujuannya adalah meraih ketakwaan. Secara vertikal dan horizontal, takwa bisa dimaknai sebagai sikap dan mental manusiawi dalam rangka menundukan diri terhadap perintah Allah swt. Inilah hasil dari pendidikan suatu ibadah. Dari hati (*niat*) turun ke praktik fisik secara lahir (*manasik*), kemudian menjelma menjadi sebentuk sikap sosio-relijius (*taqwa*).

Haji yang mabrur adalah haji yang tidak peduli simbol-simbol budaya kosmetik dan yang mengindividu, melainkan sebuah dorongan murni untuk peningkatan kualitas kemanusiaan seseorang, baik secara individu maupun sosial. Ibadah haji menjadi titik untuk mempertemukan sinergisasi keduanya; kewajiban individual sekaligus amanah sosial. Inilah haji *mabrur* yang *maqbul*, yang pahalanya diterima di sisi Tuhan

Tak ada yang sangsi, balasan ibadah haji *Mabrur* adalah surga. *Mabrur* yang secara bahasa berarti baik dan dianggap sah, tidak saja cukup terkumpul padanya rukun dan syarat. Namun juga memiliki implikasi sosial terhadap pelakunya. Setelah ibadah haji, tidak berarti selesai segala-galanya. Ia, justru menjadi pintu gerbang awal menuju ibadah dan pembinaan kesalehan sosial lainnya (*jihad*).

Menunaikan ibadah haji adalah sesuatu yang amat dirindukan oleh setiap umat Islam. Karena itu, bagi yang dimudahkan Allah untuk bisa menunaikan ibadah haji tahun ini, diharapkan dapat menggunakan kesempatan emas itu dengan sebaik-baiknya. Sebab, belum tentu kesempatan itu datang kembali. Agar bisa beribadah haji dengan sebaik-baiknya, sekhusyu-khusyunya, dan menjadi haji mabrur, di samping harus ikhlas kita pun harus memiliki ilmu yang cukup seputar bagaimana menjalankan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.

Kita pun mesti menghindari pekerjaan-pekerjaan yang bisa merusak ibadah haji. Banyak orang yang menyesal karena kurang bersungguh-sungguh dalam beribadah di tempat yang amat mulia tersebut, menyesal karena kurang memperhatikan sunnah, dsb. Maka, sebelum hal itu terjadi pada diri Anda, sebaiknya Anda banyak berkonsultasi dengan para pembimbing haji yang Anda percayai. Dengan demikian Anda akan memiliki bekal yang cukup dalam menunaikan ibadah haji.

Ali

Indonesia sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia mendapatkan kuota haji tahun 2003 ini sebanyak 205.000 jamaah. Untuk memenuhi keinginan masyarakat Indonesia yang ingin berhaji, Depag membagi jumlah kuota pada penyelenggara ONH plus -yang jumlahnya lebih dari 200 penyelenggara (travel)- sebanyak 23.000. Penyelenggara wajib memiliki izin dari Departemen Pariwisata dan Departemen Agama. Selain travel, banyak juga penyelenggara haji lainnya seperti yayasan ataupun KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji).

KBIH lebih menekankan pada bimbingan ibadah hajinya. Jadi, mereka tidak mengurusi masalah perjalanan dan lainnya. Untuk mempermudah KBIH dalam pengurusan tersebut, didirikan AMPUH (Asosiasi Muslim Penyelenggara Umrah dan Haji). Asosiasi ini mewakili beberapa penyelenggara ONH plus, baik ke dalam maupun ke luar. Contohnya, untuk ke Depag, Ampuh mewakili anggota untuk mengurus kepentingannya, untuk ke pemerintahan Saudi Ampuh membantu mengurus masalah penginapan.

Berikut profil beberapa Penyelenggara Umrah & Haji yang akan memberangkatkan Jamaahnya pada ibadah haji tahun 2003:



PT. Karya Imtaq Meluruskan Ibadah Umat

Dengan ONH sesuai standar minimal yang dikeluarkan Depag, yaitu 3500 USD, PT. Karya Imtaq memberikan *service* maksimal pada jamaahnya dengan menginap di Hotel berbintang lima yang terkenal di Mekah, yaitu Hilton Tower. Hotel megah ini berada tepat di depan halaman Masjidil Haram. "Untuk menginap di sini, biasanya jamaah haji Indonesia harus mengeluarkan biaya lebih dari 4500 USD," ujar Direktur PT. Karya Imtaq, H. Andi Sugandi. "Standar pelayanan terbaik adalah bila jamaah haji mendapatkan hotel yang bagus dan jarak tempuhnya terdekat menuju Masjidil Haram. Karena itulah Hotel Hilton Tower yang kita pilih," lanjut direktur penyelengara haji yang berlokasi di Jl. Viaduct ini.

Dengan moto "Meluruskan Ibadah Umat", PT. Karya Imtaq sebagai penyelenggara ONH Plus berupaya menyelaraskan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan sunah Rasulullah saw. Para pembimbingnya adalah ketua umum PP Persatuan Islam, Dr. H Siddieq Amien MBA, K.H. Ikin Shodikin, K.H. Aceng Zakaria, Dr. H. Maman Abdurahman, M.A. dan K.H. Drs. Entang Muchtar, ZA.

Biro haji yang pada 2003 akan memberangkatkan 145 jamaah ini, tidak terlalu mengedepankan profit. Terbukti setiap tahunnya PT. Karya Imtaq rutin memberikan beberapa persen keuntungannya pada umat. "Bukan keuntungan yang kami utamakan, tapi cara ibadah yang benar yang kami dahulukan," ujar Andi yang kini diamanahi jabatan sebagai Bendahara Umum PP PERSIS. Dengan paradigma Badan Usaha Milik Jami'yah, beliau optimis apa yang dilakukannya adalah untuk kepentingan umat.



Bimbingan Haji Umrah & Haji Percikan Iman

Beribadah sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. merupakan sebuah keniscayaan. Untuk itu diperlukan bekal keilmuan yang mumpuni. Tidak terkecuali dalam pelaksanaan ibadah haji. Seorang ustadz pernah berkelekar bahwa *pesak, pisik,* dan *paseuk*, menjadi modal utama dalam ibadah yang satu ini.

Jika *paseuk* diartikan ilmu, berarti pengetahuan yang berkaitan dengan ibadah haji harus benar-benar dikuasai. Adapun *pisik* dimaknai sebagai kondisi jasmani, itu artinya kondisi fisik harus benar-benar dalam keadaan prima. Sedangkan *pesak* mengandung makna diperlukan biaya yang tidak sedikit untuk menunaikan ibadah *milah* Ibrahim ini.

Untuk itulah, penyelenggara Umrah dan Haji Percikan Iman menangkap tiga kata kunci tersebut dengan mengedepankan pelayanan secara profesional. Di samping teknis serta tatacara ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw., kekhusuan, kenyamanan, serta kepuasaan selalu menjadi tujuan penyelengara Umrah dan Haji yang dipimpin dan dibimbing langsung oleh H Aam Amiruddin ini.

Karenanya, jamaah akan merasakan kenyamanan, baik dalam pelaksanaan ibadah, maupun saat perjalanan. Dalam pelaksaan ibadah misalnya, sebelum keberangkatan, jamaah akan dibimbing sebanyak delapan kali manasik plus buku petunjuknya. Jamaah akan mendapatkan penjelasan mengenai pelaksanaan ibadah haji sampai petunjuk tatacara wudhu dan shalat di dalam pesawat

Dalam hal pelayanan akomodasi, penyelenggara Umrah dan Haji Percikan Iman mengutamakan pelayanan secara profesional terhadap jamaahnya. Pesawat Garuda Air Line serta tempat penginapan istimewa pun -hotel bintang lima- disediakan guna memuaskan para jamaah. **khofid**

Safari Suci



Menghadapi pelaksanaan Ibadah Haji tahun 2003 ini, Safari Suci sebagai salah satu penyelenggara ONH Plus akan memberangkatkan sebanyak 137 jamaah yang terbagi atas 3 kelompok, yaitu *Sakinah, Mawaddah, Rahmah*. "Hanya Rahmah yang melaksanakan haji qiran, sedangkan lainnya adalah tamatu," ujar Direktur Safari Suci, H.Rustam Sumarna. "Kami akan memberangkatkan jamaah pada tanggal 30 Januari 2003 dan kembali ke tanah air tanggal 19 Februari 2003," lanjut beliau. Para jamaah ini akan diberangkatkan menggunakan Saudi Air Line, satu-satunya pesawat yang mendaratkan para jamaah di Madinah, sedangkan pesawat lain biasanya mendaratkan jamaahnya di Jeddah. Travel dengan pembimbing haji K.H Miftah Faridl ini, menetapkan tarif haji tahun ini sebesar 4000 USD.

Gema Raudah



Berawal dari *nebeng* pada travel-travel haji yang sudah mapan, H. Muallim Muchtar kini merintis biro haji sendiri. "*Alhamdulillah* baru tahun ini Gema Raudah mendapat izin dari Depag. "*Insya Allah* kami akan memberangkatkan 89 orang," ujar beliau. Menurutnya, suksesnya sebuah ONH plus ditandai dengan banyak jamaah yang mendaftar dengan tidak melihat siapa pembimbingnya. "Saya pun belum sukses, banyak yang ikut Gema Raudah karena melihat saya sebagai pembimbingnya," ujarnya yang kini menetapkan tarif haji sebesar 3700 USD.

Amanah Mulia Wisata (Amwa Tour)

Dalam rangka memuaskan jamaah, Biro Perjalanan Haji Amwa Tour memberikan berbagai paket Haji yang harganya berkisar antara 3500 – 4500 USD. "Perbedaan itu karena fasilitas dan lama tinggal jamaah," ujar Drs. H.M. Zaenudin, direktur Amwa Tour. Jamaah yang akan diberangkatkan pada 22 januari 2003 mendatang berjumlah 108 orang. Rencana kembali ke tanah air adalah tanggal 17 februari 2003. Untuk pengurusan Visa, Amwa tour telah menjalin kontrak dengan pemerintah Saudi hingga visa untuk jamaah tidak jadi masalah. **Idham & al fikri**

HATI SAYA MENJADI TENANG

Syahrul Gunawan
Artis

Sebagai artis, saya selalu mendapat tawaran untuk bermain film atau sinetron. Saya tidak pernah menyeleksi jenis sinetron yang ditawarkan pada saya. Saya selalu melakoninya. Tapi, lama-kelamaan ada sesuatu yang mengganjal dalam diri saya, terutama ketika mengamati sinetron Jin dan Jun yang pada saat itu merupakan salah satu sinetron terlaris yang pernah ditayangkan oleh salah satu stasiun tv swasta. Tayangan tersebut sepertinya menjenuhkan dan kurang mendidik, terutama bagi anak kecil yang merupakan penonton mayoritas. Kejadian yang paling saya sesali sebagai dampak tayangan tersebut adalah ketika saya bertemu dengan anak kecil di suatu bandara, anak kecil tersebut mengatakan kepada saya, *"Saya ingin terbang dengan Om Jin"*, perkataan tersebut sangat menyentuh hati saya dan saya berpikir bahwa tayangan tersebut telah mempunyai efek negatif yang besar terhadap anak kecil.

Setelah kejadian itu saya merenung dan mencari jati diri saya. Saat saya mencari jatidiri itulah, saya teringat dengan ibadah haji. Saya ingin dekat dengan Allah dan ingin mengunjungi Baitul Haram. Karena sudah merasa mampu secara jasmani, rohani, materi, dan merupakan kewajiban (rukun Islam yang ke-5), akhirnya tahun kemarin saya berangkat ke Mekah untuk beribadah haji. Saya tidak mau menunda-nunda ibadah haji karena takut nantinya saya tidak akan pernah bisa berangkat menunaikan ibadah haji, siapa tahu Allah memendekkan umur saya.

Ibadah haji, menurut saya merupakan puncak dari proses keagamaan. Keagamaan ini harus dimulai dari ibadah keseharian dan puncaknya adalah ibadah haji. Jadi, jika ada orang yang ingin pergi ibadah haji, harus benar dulu shalatnya. Jika tidak benar shalatnya, nanti setelah pulang ditakutkan hajinya tidak mabrur. Ibadah haji juga bisa menambah wawasan dalam berbagai hal. Misalnya kita bisa melihat dengan mata sendiri bagaimana karakter orang dari berbagai negara, bisa melihat salah satu keajaiban dunia, dan yang lebih penting kita bisa merenungkan kebesaran Allah, bagaimana Dia menciptakan semua ciptaan-Nya untuk dimanfaatkan oleh setiap makhluk hidup di dunia ini. Itu hikmah yang sampai sekarang sangat berbekas di hati saya.



Setelah menunaikan ibadah haji, hati saya menjadi tenang. Kehidupan dan tingkah laku saya makin terkontrol, dan dalam memilih film atau sinetron saya tidak mau lagi memainkan peran yang tidak mendidik. Sinetron terbaru saya sekarang berjudul *"Jalan Lain ke Sana"*. Dalam sinetron itu, saya berperan sebagai ustadz Jaka. **Ali**

KAMUS HAJI

Salah satu cara mengapai haji mabrur adalah dengan ilmu. Kata 'mampu' (istitha'ah) *tidak hanya dalam konteks ekonomi, namun juga mengetahui ilmu ibadah haji. Berikut beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan ibadah haji.*

- **Haji**
  Secara etimologis haji berarti sengaja melakukan sesuatu. Secara terminologis haji berarti sengaja datang ke Mekah mengunjungi kabah dan tempat-tempat lainnya untuk melakukan serangkaian ibadah tertentu dengan syarat yang telah di tetapkan.
- **Ihram**
  Berniat untuk memulai mengerjakan ibadah Haji atau Umroh dengan mengucapkan lafazh niat (tidak hanya dalam hati). Hal ini dilakukan ketika jamaah ada di Miqat setelah mengenakan pakaian ihram.
- **Haji Tamattu'**
  Mendahulukan umrah baru kemudian haji
- **Haji Ifrad**
  Mendahulukan prosesi ihram haji kemudian prosesi ihram umrah
- **Haji Qiran**
  Melakukan ihram haji dan ihram umrah sekaligus
- **Miqat Makani**
  Tempat dimulainya jamaah haji mengucapkan *ihlal* ihram (*labbaika allahuma hajjan*). Untuk jamaah yang langsung berada di madinah miqatnya di Bi'r 'Ali. Untuk mereka yang sudah berada di Mekah, miqatnya di Mekah. Sedangkan Jamaah dari arah Timur Mekah miqatnya di Qarnul Manazil, sekitar setengah jam sebelum pesawat mendarat.
- **Jumrah**
  Melontar batu ke tempat jumrah (sebuah tugu sebagai symbol syetan) sebanyak 7 kali lontaran disertai ucapan Allahu Akbar pada setiap tempat jumrah (Jumrah ula, jumrah Wustha dan Jumrah 'Aqabah) di Mina.
- **Mabit**
  Berarti diam atau menginap/tidur malam, baik itu di Mina atau di Mudzalifah
- **Wukuf**
  Terdiam diri atau tinggal di padang Arafah yang merupakan puncak ibadah haji
- **Thawaf Qudum**
  Mengelilingi Kabah sebanyak 7 putaran ketika sampai pertama kali di Mekah. Dimulai dari arah hajar aswad dan berakhir di hajar aswad lagi dengan posisi ka'bah ada di sebelah kiri, 3 kali berlari kecil sisanya (4 kali) jalan kaki biasa.
- **Thawaf wada**
  Thawaf perpisahan, maksudnya berpisah dengan kota Mekah, caranya mengelilingi Kabah sebanyak 7 putaran disertai do'a tapi tidak disertai sa'i.
- **Sa'i**
  Berjalan/berlari kecil antara bukit Shafa dan Marwa Sebanyak 7 kali yang dimulai dari Shafa dan berakhir di Marwa.
- **Tahallul**
  Memotong beberapa helai rambut atau digunduli.
- **Menyembelih hadyu**
  Menyembelih binatang ternak. Bisa dilakukan tanggal 10,11,12, atau 13 Dzulhijah yang harus dilakukan di Mina.
- **Kuota Haji**
  Jumlah pendaftar ibadah haji pertahun yang ditetapkan oleh pemerintah Arab Saudi. Kuota paling besar adalah Indonesia, dengan jumlah kuota 205.000 jamaah
- **BPIH** : Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji
- **KBIH** : Kelompok Bimbingan Ibadah Haji
- **ONH** : Ongkos Naik Haji

Idham
Sumber: Petunjuk Ibadah Haji dan Umrah,
K.H. Miftah Faridl

PETUNJUK PRAKTIS HAJI TAMATTU

Persiapan Awal

1. Membersihkan niat, semata-mata akan menunaikan kewajiban terhadap Allah dan memenuhi panggilan-Nya ke Baitullah.
2. Mempelajari, mendalami manasik haji dan praktik haji.
3. Bertaubat dan beristighfar, membersihkan segala dosa, mohon ampunan dan maghfirah lebih sering daripada hari-hari sebelumnya.
4. Menjaga dan memelihara kesehatan badan di samping menimba pengalaman dari yang pernah menunaikan ibadah haji.
5. Membersihkan harta benda dengan jalan mengeluarkan zakat, shadaqah, dan infaq.

Persiapan Ihram (di asrama haji)
Yang dilakukan di asrama haji: Mandi, memakai wangi-wangian, dan memakai kain ihrom.

Pelaksanaan Ihram (di pesawat terbang)
Tidak ada shalat sunah ihrom dua rakaat. Bila sampai di Miqat Makani (Qornul Manazil atau lainnya) kita mulai berihram dengan mengucapkan ihlal ihram: *Labbaika 'Umrotan atau Labbaika Allohumma 'Umrotan* (Ya Allah! Kami penuhi panggilan-Mu untuk melakukan 'Umroh."

Setelah itu dilanjutkan dengan talbiyyah, diucapkan berulang-ulang dengan suara nyaring yaitu: *Labbaika Allahumma Labaik, Labbaika la syarika laka Labbaik, Innal Hamda wan ni'mata laka wal mulka la syarika laka."*

Thawaf Qudum (di Baitullah)
Sebelum masuk masjid kita berwudlu dulu, kemudian masuk masjid haram melalui pintu Babus Salam atau pintu Syaibah. Saat melihat Ka'bah, tanpa mengangkat tangan kita membaca: "*Allahumma Antas Salam waminka salam fahayina Rabbana bissalam.*"

Setelah itu melaksanakan thawaf, terus menuju garis (warna coklat) atau arah hajar aswad. Sampai di sini talbiyyah dihentikan. Adapun yang dilakukan pada garis arah hajar aswad adalah taqbil (mencium hajar aswad) atau istilam (meraba, mengusap) atau dengan isyarat sambil mengucapkan: *Bismillah wallahu Akbar.* Dalam posisi Ka'bah di sebelah kiri, kita mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali (3 kali berlari-lari kecil dan 4 kali dengan jalan biasa. Sedangkan untuk wanita, seluruhnya jalan biasa.

Setelah thawaf 7 putaran, kita mencapai tempat di sekitar Maqam Ibrahim sambil membaca: "*Wattahidzu min maqami Ibrahima mushalla*". Kemudian shalat dua rakaat menghadap Ka'bah, dan Maqam Ibrahim berada di antara kita dengan ka'bah.

Sa'i antara Shafa dan Marwa
Kemudian menuju Babus Shafa. Sampai di sana membaca: "*Inna Shafa wal marwata min Sya'airillah.* Lalu melakukan sa'i sebanyak tujuh kali, dimulai dari shafa dan berakhir di Marwa.

Tahallul Umroh
Tahallul di sini dengan cara taqshir, ialah mengambil beberapa helai rambut, lalu memotongnya dengan gunting. Sampai di sini, selesailah kita melaksanakan Umroh. Kita boleh memakai pakaian biasa dan bebas dari segala larangan pada waktu berihram.

Tanggal 8 Dzulhijjah *(Ihram Haji Tamattu dan Mabit di Mina)*
Pada tanggal 8 Dzulhijjah yang disebut hari Tarwiyyah, kita melakukan Ihram untuk Hajji dengan miqat dari tempat masing-masing dengan mengucapkan: *labbaika hajjan atau Allahumma allahuma hajjan*. Dilanjutkan dengan talbiyyah seperti ketika berihram hendak melakukan umroh. Pada hari itu kita berangkat dari Mekah ke Mina dan Mabit (menginap di Mina); melaksanakan shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya, dan Subuh di sana dengan jama' qoshor.

Tanggal 9 Dzulhijjah *(wuquf di Arafah dan Mabit di Muzdalifah)*
Tanggal 9 Dzulhijjah setelah matahari terbit, kita berangkat ke Arafah, singgah di masjid Namirah bila memungkinkan, kemudian wuquf. Setelah matahari tergelincir, kita mendengarkan khotbah Arafah lalu shalat Dzuhur dan Ashar dijama' Qashar. Dan setelah Shalat kita berdo'a tentang segala hal yang kita harapkan sambil mengangkat tangan. Memperbanyak dzikir, membaca Al Qur'-an, dan Istighfar.

Setelah matahari terbenam, kita tinggalkan Arafah untuk melakukan mabit sampai Subuh di Muzdalifah. Shalat Maghrib dan Isya dijama ta'khir dan qashar.

Tanggal 10 Dzulhijjah *(Jumrotul Aqabah, tahallul, menyembelih hady, dan thawaf Ifadlah)*
Tanggal 10 Dzulhijah, di Mina kita melempar jumrah Aqabah saat matahari agak tinggi atau waktu dhuha. Adapun caranya: Kita berdiri, arah kiblat sebelah kiri, kemudian melempar jumrah dengan batu kerikil tujuh kali. Setiap lemparan diiringi dengan takbir. Setelah selesai 7 kali melempar jumratul Aqobah, kemudian kita berdo'a: *"Allohummaj'alhu hajjan mabruro wadzanban maghfuro.*

Kemudian kita tahallul dengan cara taqshir (mengggunting beberapa helai rambut) atau tahliq (Menggunduli kepala). Dengan itu bebaslah segala larangan pada waktu berihram kecuali hubungan suami-istri.

Setelah mengganti pakaian, kita menyembelih hadyu atau binatang ternak pada hari nahar (10 Dzulhijjah). Kalau sekiranya tidak dapat melaksanakan pada hari itu, bisa dilakukan pada hari tasyrik (11,12,13 Dzulhijah).

Hari itu juga (10 Dzulhijjah) kita berangkat ke Mekah untuk melaksanakan Thawaf Ifadlah (tahallul tsani) tanpa lari-lari kecil, tanpa shalat dua raka'at, sekitar Maqam Ibrahim dan tanpa sa'i. Thawaf Ifadlah ini lebih utama dilakukan pada yaumun nahri (10 Dzulhijjah), namun boleh juga dilakukan pada *ayyamu tasyrik* (11, 12, 13 Dzulhijjah).

Tanggal 11 Dzulhijjah *(Melempar Jamrah)*
Tanggal sebelas Dzulhijjah ba'da Dzuhur kita melempar tiga jumrah (Sugra, Wustha, dan Kubra/ Aqabah). Tiap jumroh dengan tujuh batu kerikil. Caranya sama dengan yang dilakukan pada tanggal 10 Dzulhijjah.

Tanggal 12 Dzulhijjah
Pada tanggal 12 Dzulhijjah ba'da Dzuhur kita melempar tiga jumrah (Sugra, Wustha dan Kubra/ aqbah) seperti yang dilakukan pada tanggal 11 Dzulhijjah. Bagi yang menyelesaikan ibadah haji sampai tangal 12 Dzulhijjah (Nafar Awwal) harus meninggalkan Mina, pulang ke Mekah sebelum matahari terbenam. Bagi yang ingin melakukan nafar tsani, harus mabit semalam lagi di Mina, dan pada tanggal 13 Dzulhijjah, ba'da sholat Dzuhur ia harus melempar tiga jumroh lagi lalu kembali ke Mekah

Sebelum meninggalkan Mekah, kita melakukan pekerjan haji terakhir yaitu Thawaf Wada (Thawaf Perpisahan) yang dilakukan tujuh kali putaran tanpa lari-lari kecil, tanpa shalat dua rakaat di Maqam Ibrahim dan tanpa Sa'i. Sampai di sini selesailah seluruh rangkaian ibadah Haji.

Disarikan dari buku Petunjuk Praktis Haji Tamattu PT. Karya Imtaq.

Idham & al-Fikri



Aam Amiruddin

KRITERIA KEBAHAGIAAN DUNIA

Ustadz mohon dijelaskan apa yang dimaksud dengan do'a: Rabbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah wa fil aahkirati hasabah wa qnaa 'adzaabannar. Ya Tuhan, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta selamatkanlah kami dari adzab neraka.

Soni @ e-mail

Anas bin Malik r.a. menerangkan, Rasulullah saw. senantiasa membiasakan diri membaca do'a: "*Rabbanaa aatina fiddunya hasanah wa fil aakhirati hasanah wa qinaa 'adzaabannar.*" (H.R. Bukhari). Alangkah indahnya apabila kita pun membiasakan diri membaca do'a ini. Orang setingkat nabi Muhammad saw. saja rajin membacanya, mengapa kita tidak?

Pertanyaannya, apakah yang dimaksud kebahagiaan dunia itu? Atau dengan kata lain, apakah indikator kebahagiaan dunia itu? Paling tidak, ada tujuh tanda kebahagiaan dunia, yaitu:

1. Hati Yang Selalu Syukur

Apabila kita selalu mensyukuri apa yang Allah swt. berikan, konsekuensinya kita akan selalu menerima dengan lapang dada ujian apa pun yang menimpa diri kita, sepahit dan sehebat apapun ujian tersebut. Oleh sebab itu, hati yang syukur menjadi kriteria kabahagiaan dunia, karena dengannya kita akan selalu syukur kalau ditimpa kebaikan dan akan sabar kalau ditimpa kesulitan. Bukankah sikap seperti ini yang akan membuat kita bahagia?

Abu Yahya Shuhaib bin Sinan r.a. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda, "*Sungguh menakjubkan sikap seorang mukmin itu, segala keadaan dianggapnya baik dan hal ini tidak akan terjadi kecuali bagi seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan ia bersyukur maka itu lebih baik baginya, dan apabila ditimpa penderitaan ia bersabar maka itu lebih baik baginya.*" (HR. Muslim)

2. Jodoh yang Shaleh

Sungguh bahagia kalau kita punya jodoh yang shaleh, yang bisa menjadi penyejuk saat kita lelah menghadapi tantangan-tantangan hidup, menjadi penggembira saat kita sedih, dan menjadi pelindung saat kita menghadapi kesulitan. Jadi, mempunyai jodoh yang shaleh bisa dipastikan menjadi dambaan setiap orang. Namun, kenyataannya tak

semudah yang kita harapkan, sebab Allah swt. telah menjadikan suami ataupun isteri menjadi batu ujian dalam kehidupan ini.

"*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah terhadap mereka, dan jika kamu maafkan dan berlapang dada dan kamu menutupi kesalahannya, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (Q.S. At-Taghabun 64: 14)

Jadi, walaupun jodoh yang shaleh itu menjadi dambaan kita, namun belum tentu kita mendapatkannya walau sudah berusaha sekuat tenaga. Bisa jadi, di antara kita ada yang diuji oleh isteri yang tidak shaleh seperti halnya nabi Nuh dan Luth a.s., atau diuji oleh suami yang tidak shaleh seperti halnya Asiah yang bersuamikan Fir'aun. Allah swt. menjelaskan hal ini dalam ayat berikut,

"*Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya di bawah pengawasan dua hamba yang shaleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua isteri itu berkhianat (tidak mematuhi) suaminya, maka kedua suaminya itu tidak dapat meolong kedua isterinya sedikit pun dari siksa Allah dan dikatakan: Masuklah kamu berdua ke neraka bersama orang-orang yang memasukinya.*"

"*Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan terhadap orang-orang yang beriman, ketika dia berkata: Hai Tuhanku, dirikanlah bagiku di sisi-Mu satu rumah di surga, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.*" (Q.S. At-Tahrim 66: 10-11)

Oleh sebab itu, kita harus berusaha dan berdo'a agar diberi jodoh yang shaleh sehingga bisa meraih kebahagiaan dunia.

3. Anak yang Shaleh

Di antara indikator kebahagiaan dan kesuksesan dunia adalah kita memiliki putera-puteri yang shaleh, yang bisa menjadi penyejuk hati orang tuanya. Anak merupakan titipan Allah swt. yang harus dirawat, dididik dengan serius dan penuh tanggung jawab. Allah swt. mengingatkan agar kita bisa melahirkan generasi yang memiliki kekuatan materi, intelektual, dan spiritual. Kita mesti merasa takut kalau kita meninggalkan generasi yang lemah, baik lemah secara material, intelektual, ataupun spiritual.

"*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan anak-anak yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka, maka hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*" (Q.S. An-Nisa 4: 9)

Selain sebagai titipan, anak pun merupakan batu ujian bagi kehidupan kita. "*Sesungguhnya harta-harta kamu dan anak-anak kamu adalah cobaan. Dan di sisi Allahlah pahala yang besar.*" (Q.S. At-Taghabun 64:15). Kalau kita sudah bersungguh-sungguh mendidiknya, namun ternyata anak tersebut tidak menjadi shaleh sesuai harapan kita, berarti kita

sedang diuji Allah swt. dengan anak, seperti halnya Nabi Nuh a.s. yang telah bekerja keras mendidik anaknya yang bernama Kan'an, namun anaknya malah memusuhi ayahnya dan menentang ajaran-ajaran yang disampaikan ayahnya. Oleh sebab itu, bersyukurlah kalau kita memiliki anak yang shaleh, karena anak yang shaleh merupakan tanda kebahagiaan dunia.

4. Lingkungan Pergaulan yang Shaleh

Manusia adalah makhluk sosial, artinya dia tidak bisa hidup sendirian tanpa teman. Persahabatan atau pertemanan akan banyak mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berbuat, sehingga ada keterangan yang menyebutkan *Al Mushahabatu tasriqu Thabii'ah*, artinya persahabatan itu suka mencuri tabiat. Maksudnya, dalam berinteraksi dengan teman sangat mungkin ada perilaku atau cara berpikir mereka yang diadopsi oleh kita, dan bisa juga sebaliknya.

Syukur-syukur kalau kita selalu mengadopsi cara berpikir dan berbuat orang lain yang positif. Yang dikhawatirkan, kalau yang kita adopsi dari mereka justru hal-hal negatif. Begitu pentingnya peranan sahabat atau lingkungan, sampai-sampai nabi Ibrahim a.s. pernah berdo'a, "*Rabbi hablii hukman wa alhiqnii bishshalihin*," artinya: Ya Tuhanku, beri aku ilmu dan masukkan aku ke dalam lingkungan orang-orang shaleh. (Q.S. Asy-syu'ara 26: 83). Tentu saja do'a ini bisa kita baca juga untuk meminta kepada Allah agar diberi teman atau lingkungan pergaulan yang baik. Beruntunglah kalau kita memiliki lingkungan pergaulan yang baik karena itu merupakan indikator kebaikan dunia.

5. Harta yang Halal

Manusia tidak bisa lepas dari kehidupan yang bersifat material, karena Allah swt. telah menetapkan fitrah kepada manusia untuk mencintai harta, sebagaimana firman-Nya: "*Dijadikan indah bagi manusia macam-macam yang dinginkannya, di antarnya wanita-wanita, anak-anak, harta yang melimpah berupa emas, perak, kuda (kendaraan) yang bagus, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia. Dan pada sisi Allah ada sebaik-baik tempat kembali (surga).*" (Q.S. Ali Imran 3: 14)

Yang menjadi persoalan adalah cara mendapatkannya. Tidak sedikit orang yang menghalalkan segala cara demi mendapatkan harta dengan asumsi bahwa harta yang banyak akan menjamin kebahagiaan dunia. Padahal, kebahagiaan sesungguhnya bukan diukur dari berapa banyaknya harta yang kita punya tapi seberapa halal kita mendapatkannya.

Sesungguhnya, maraknya korupsi dan manipulasi dipacu oleh asumsi bahwa kesuksesan dunia diukur dari banyaknya harta dan bukan dari aspek kehalalannya. Selama sebagian bangsa kita masih memiliki asumsi seperti ini, maka praktik korupsi, kolusi, dan manipulasi lainnya akan tetap marak. Jadi, untuk menghapus praktik-praktik haram itu, paradigma berpikir tentang harta mesti diubah, bahwa kemuliaan seseorang bukan diukur dari banyaknya harta tapi ditentukan oleh seberapa halal cara mendapatkannya. Jadi, kriteria kebahagiaan dunia adalah harta yang halal bukan harta yang banyak, syukur-syukur

harta kita itu halal dan banyak.

6. Ilmu yang Bermanfaat

Allah memberikan pada manusia sejumlah perangkat untuk mendapatkan ilmu, di antaranya pendengaran, penglihatan, dan akal, sebagaimana firman-Nya: "*Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, serta hati agar kamu bersyukur.* (Q.S. An-Nahl 16: 78). Yang dimaksud agar kamu bersyukur adalah agar kita menggunakan mata, telinga, dan akal untuk mendapatkan ilmu.

Ilmu adalah keistimewaan yang menjadikan manusia menjadi lebih unggul dibandingkan makhluk-makhluk lain guna menjalankan fungsi kekhalifahan. Hal ini terungkap dalam kisah kejadian manusia pertama yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31-32, yaitu ketika Allah menunjukkan kemampuan Nabi Adam a.s. dalam memahami fenomena alam dihadapan para malaikat.

Oleh sebab itu, apabila kita memiliki ilmu -apapun jenis ilmu tersebut, apakah ilmu kauniyyah (ilmu tentang alam semesta dengan segala fenomenanya) ataupun ilmu diniyyah (ilmu yang berkaitan dengan keagamaan)-, selama ilmu itu bermanfaat bagi kehidupan, berarti kita telah mendapatkan kebaikan dunia. Rasulullah saw. dalam suatu riwayat yang shahih menyebutkan bahwa ada tiga amalan yang akan terus mengalir pahalanya walaupun kita sudah wafat, yaitu, ilmu yang bermanfaat, anak shaleh yang selalu mendo'akan orang tuannya, dan shadaqah jariah. Oleh sebab itu, sungguh beruntung kalau ilmu yang kita miliki bermanfaat untuk kehidupan sehingga bisa menjadi amalan yang mengalir pahalanya walaupun kita sudah meninggal.

7. Umur yang Barakah

Sesungguhnya manusia adalah makhluk yang terikat waktu. Sifat waktu itu dinamis, berjalan terus. Keadaan manusia pun berubah sesuai dengan perjalanan waktu. Contoh sederhana, bulan lalu kita masih mahasiswa, sekarang sudah bergelar sarjana atau bisa juga malah drop out. Tahun lalu bergelar ayah, sekarang menjadi kakek. Jadi, sadar atau tidak, perjalanan waktu akan mengubah kita.

Persoalannya, ke arah mana perubahan itu terjadi? Ada tiga kemungkinan. Siapa yang kualitas amal shaleh hari ini sama dengan kemarin, itulah orang yang tertipu oleh waktu. Siapa yang kualitas hari ini lebih buruk dibandingkan dengan hari kemarin, itulah orang yang terpuruk. Dan siapa yang kondisi hari ini lebih baik dari hari kemarin, itulah orang yang mendapat rahmat.

Ciri orang yang mendapat kebahagiaan dunia adalah orang yang selalu berusaha agar hari ini lebih baik dari kemarin. Selalu berusaha mengisi umurnya dengan hal-hal yang bermanfaat. Itulah yang disebut umur yang barakah. Makin bertambah umurnya, makin meningkat pula amaliah shalehnya. Sehingga ketika Allah swt. memanggilnya, ia berada di klimaks keshalehan.

Mencermati analisis di atas, bisa disimpulkan, ketika kita memohon "*Ya Allah berikan kepada kami kabahagiaan dunia,*" berarti kita meminta minimal tujuh kebaikan, yaitu hati yang syukur, jodoh yang shaleh, anak yang jadi penyejuk hati, lingkungan pergaulan yang baik, harta yang halal, ilmu yang bermanfaat, serta umur yang barakah.

Lalu, apa yang dimaksud, "*Ya Allah, berikan kepada kami kebahagiaan akhirat dan jauhkan kami dari adzab neraka?*" Kebahagiaan akhirat adalah Ridha Allah dan surga-Nya yang penuh dengan kenikmatan sebagaimana dijelaskan dalam surat Al Maidah ayat 119, "*... Bagi mereka surga yang penuh kenikmatan; mereka kekal di dalamnya, Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha terhadap Allah. Itulah keberuntungan yang sangat besar.*" Semoga Allah swt. memasukkan kita dalam surga yang penuh kenikmatan. Amiin.

Membangun Keluarga yang Shaleh

Ustadz, insya Allah dalam waktu dekat saya akan menikah. Saya mohon penjelasan berdasarkan Al Qur'an dan hadits mengenai fondasi apa saja yang harus kita bangun untuk menciptakan keluarga yang shaleh.

Elza di Jakarta

Mempunyai keluarga yang shaleh merupakan cita-cita semua orang. Untuk mewujudkannya butuh kesungguhan, kesabaran, dan keuletan dari suami dan isteri. Berikut sejumlah keterangan dari Al Qur'an dan hadits tentang bagaimana dasar-dasar keluarga yang shaleh itu.

1. Selalu bersyukur saat mendapat nikmat

Kalau kita mendapat karunia dari Allah swt. berupa harta, ilmu, anak, dll., bersyukurlah kepada-Nya atas segala nikmat yang telah diberikan tersebut supaya apa yang ada pada genggaman kita itu berbarakah.

"*Sesungguhnya jika kamu bersyukur (atas segala nikmat yang diberikan), pasti Allah akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih.*" (Q.S. Ibrahim 14 : 7)

2. Senantiasa bersabar saat ditimpa kesulitan

Semua orang pasti mengharapkan bahwa jalan kehidupannya selalu lancar dan bahagia, namun kenyataannya tidaklah demikian. Sangat mungkin dalam kehidupan berkeluarga kita menghadapi sejumlah kesulitan dan ujian; berupa kekurangan harta, ditimpa penyakit, dll. Nah, sabar merupakan fondasi yang harus kita bangun agar keluarga kita tetap bahagia walaupun sedang ditimpa musibah .

"*Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan Allah.*" (Q.S. Lukman 31: 17)

3. Bertawakal saat memiliki rencana

Allah sangat suka kepada orang-orang yang melakukan sesuatu secara terencana. Nabi Muhammad saw. kalau mau melakukan sesuatu yang penting selalu bermusyawarah dengan para shahabatnya. Musyawarah merupakan bagian dari proses perencanaan. Alangkah indahnya apa-

bila suami-isteri selalu bermusyawarah dalam merencanakan hal-hal yang dianggap penting dalam kehidupan berumah tangga, misalnya masalah pendidikan anak, tempat tinggal, dll. Kalau kita punya suatu rencana, jangan lupa hasilnya kita pasrahkan semua kepada Allah swt., itulah yang disebut tawakal.

"*Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad (menghadapi suatu rencana) maka bertawakallah kepada Allah swt. Sesungguhnya Allah menyukai orang yang bertawakkal.*" (Q.S. Ali Imran 3: 159)

4. Bermusyawarah

Suami adalah *leader* atau pemimpin dalam rumah tangga. Seorang pemimpin harus berani mengambil keputusan-keputusan strategis. Alangkah mulia kalau suami sebagai pemimpin selalu mengajak bermusyawarah kepada isteri dan anak-anaknya dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang menyangkut urusan keluarga. Hindarkan diri dari sikap otoriter, *insya Allah* hasil musyawarah itu akan lebih baik. "*...Dan segala persoalan, diputuskan dengan musyawarah di antara mereka...*" (Q.S. Asy-Syuura 42 : 38)

5. Tolong menolong dalam kebaikan

Menurut Aisyah r.a., Rasulullah saw. sebagai suami selalu menolong pekerjaan isterinya. Beliau tidak segan untuk mengerjakan pekerjaan yang biasa dilakukan wanita seperti mencuci piring/baju, menggendong anak, dll. Nah, kalau kita ingin membangun keluarga yang shaleh, maka suami harus berusaha meringankan beban isteri, begitu juga sebaliknya. Jadikan tolong menolong sebagai hiasan rumah tangga.

6. Senantiasa memenuhi janji

Memenuhi janji merupakan bukti kemuliaan seseorang. Sedalam apapun ilmu kita, setinggi apapun kedudukan kita, tapi kalau sering menyalahi janji tentu orang tidak akan lagi percaya kepada kita. Bagaimana kita akan menjadi suami yang dihargai isteri dan anak-anak kalau kita sering menyalahi janji kepada mereka?

"*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji.*" (Q.S. 4:1)

7. Segera bertaubat bila terlanjur melakukan kesalahan

Dalam mengarungi bahtera rumah tangga, tak jarang suami atau isteri terjerumus pada kesalahan. Itu tidak dapat dipungkiri. Apabila suami/istri melakukan kesalahan, hendaklah segera bertaubat dari kesalahan itu.

"*Dan orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka, dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.*" (Q.S. Ali 'Imran 3 : 135)

Apabila ketujuh perkara di atas dikerjakan secara konsekuen oleh masing-masing pasangan, *insya Allah* akan tercipta keluarga yang menjadi penyejuk hati. *Wallahu A'lam.*

After The Death?

Lonely
Talk to nobody
Screaming silently
Everybody for everybody

Have no dignity
Hold no privacy
No more prosperity
No bribe agency

This is the beginning of a forever eternity
The time the angels come regularly

Bringing His Mercy
The truth of glory
Happy infinitely

Or

Torturing the whole body
Vividly but repeatedly
Sorry infinitely

Make me of the repentant, Oo Your Majesty
And make me of those who seek purity

Setelah Kematian?

Sendiri
Tanpa teman menemani
Berteriak hanya dalam hati
Semua sibuk mengurus diri sendiri

Tak ada lagi harga diri
Tak ada lagi yang ditutupi
Juga tak ada materi
Apalagi untuk berkolusi

Inilah awal dari kekekalan nan abadi
Saat malaikat datang hari demi hari

Membawa nikmat Ilahi
Kebahagiaan nan hakiki
Senang tak bertepi

Atau

Menyiksa sekujur diri
Terus berulang tanpa henti
Menyesal tak terperi

Jadikan hamba bertaubat, ya Robbi
Dan jadikan pula hamba menyucikan diri

Bilingual Poetry
by Agung

Kebangkitan Islam; Antara Citra dan Cita

Dr. H. M. Abdurrahman, MA.
Ketua Bidang Tarbiyah PP PERSIS
Ketua DPW Partai Bulan Bintang Jawa Barat

Abad ke-15 H diprediksi para pakar dunia sebagai abad kebangkitan Islam yang berlawanan secara diametral dengan thesis Samuel Hantington yang intinya menyatakan, peradaban Barat akan bertabrakan dengan berbagai peradaban dunia lainnya dan akhirnya Peradaban Islam dan Arab sebagai puncak tabrakan itu. Kebangkitan seperti yang disebut di atas bukan hanya terbatas pada terbangunnya negara-negara Islam dari cengkeraman politik dan ekonomi, tetapi juga dalam bidang pemikiran, yaitu dengan kemampuan menandingi Barat dengan menemukan konsep-konsep baru dalam membangun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan kebangkitan ini diharapkan bukan hanya sekedar meningkatnya pamor umat di mata dunia, tetapi perubahan cara pandang dunia terhadap Islam pun semakin positif. Pada abad ini banyak karya-karya besar umat, baik ilmu pengetahuan maupun teknologi, bahkan karya-karya keagamaan yang disusun para pakar, sehingga makin hari sinarnya makin tampak, sesuai dengan janji Allah dan janji Rasulullah saw. Allah akan menyempurnakan cahayanya walaupun orang-orang kafir itu membencinya. Rasul saw menyatakan dalam suatu sabdanya yang diriwayatkan oleh Abu Daud, *"Allah akan membangkitkan orang yang akan memperbaharui (tajdid) agamanya setiap awal/ujung seratus tahun." Bi'tsah* atau kebangkitan inilah yang berkaitan dengan kebangkitan umat.



Pertanyaannya ialah apa indikator kebangkitan umat dan bagaimana kebangkitan itu terjadi? Bagaimana implikasi kebangkitan ini di era politik global?

***

Kebangkitan umat didasarkan atas upaya umat itu sendiri untuk menampilkan dirinya ditengah-tengah percaturan global yang makin tanpa batas. Kebangkitan umat tak akan dapat dilepaskan dari indikator jihad, ijtihad, dan tajdid.

Jihad yang dimaksud dalam konteks ini dimaknai perjuangan yang seluas-luasnya. Ketika seseorang sudah mencurahkan segala daya dan upayanya untuk mempertahankan Islam dan *izzul Islam wal muslimin* maka di sanalah nilai kejuangan tampil. Seorang mujahid adalah mereka yang akan tabah melalui

cobaan dan tantangan apapun yang ada di hadapannya.

Sementara itu, ijtihad merupakan penelitian/ kajian dengan menggunakan pikiran. Karenanya, ijtihad begitu diperlukan dalam mendukung gerakan jihad. Bagaimana mungkin jihad hanya menggunakan fisik semata tanpa menggunakan pendalaman lewat kajian tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Demikian halnya ketika orang melakukan tajdid (pembaharuan). Tajdid tak mungkin dilakukan tanpa ijtihad dan ijtihad juga sulit dilakukan tanpa adanya nilai kejuangan. Pertanyaannya sekarang, adakah di kalangan umat yang melakukan ini? Jika ada, kebangkitan Islam akan tercapai. Namun, jika tak ada, kebangkitan tak akan pernah menjadi realita.

***

Memang, masih sumir bila kita melihat bahwa kebangkitan akan terjadi di kalangan umat Islam dan terlalu dini bila dikatakan bahwa umat Islam sedang bangkit. Bila ada penemuan-penemuan yang spektakuler sekarang, adakah umat Islam berperan di dalamnya? Dan sejauh mana pula sumbangannya kepada dunia Islam?

Ketika dunia mendengar kebangkitan umat Islam, maka tak akan selamanya dianggap positif, khususnya oleh mereka yang anti Islam. Sebagaimana sejak awal kelahiran Islam, orang musyrik dan Ahlul Kitab tak menghendaki kehadiran Islam. Citra Islam sudah dibuat jelek di mata dunia, sehingga citanya pun seakan layu sebelum berkembang. Cita kita ialah bahwa kita tampil bermutu dalam segala bidang, aqidah, akhlak, dan karya-karya intelektual. Namun, yang tampil justru kecemasan dari pihak-pihak lain.

Dengan kecemasan yang mendalam terhadap kebangkitan umat ini, musuh-musuh Islam berancang-ancang, model apa yang dapat dilakukan untuk menghambatnya, dan bila perlu menghancurkannya. Langkah pertama yang dilakukan musuh Islam adalah dengan cara menghambat ekonominya dan selanjutnya menghancurkannya. Akibatnya, umat tidak konsentrasi lagi pada keilmuan karena yang dipikirkan adalah bagaimana mempertahankan hidup. Setelah ekonomi, dihancurkan pula kebudayaannya, sehingga umat Islam tak memiliki identitas budaya yang jelas. Di sini strategi kebudayaan Islam menjadi lemah karena budaya Islam itu sendiri tak tampil. Sebagai gantinya, umat dilanda banjir bandang budaya Barat yang sekuler, hedonistik, dan konsumtif. Untuk selanjutnya, umat kehilangan segala identitasnya. Ibadah ritual yang dilaksanakan sehari-hari belum menampilkan suatu bentuk budaya keajegan hidup yang Islami, bahkan ada kecenderungan memisahkan kesalehan spiritual dan sosial, vertikal dan horizontal.

***

Memang, sepertinya ada yang yang tak beres dalam membangun umat ini, yaitu paradigma dan strategi yang sering dinilai keliru, paling tidak untuk tingkat Indonesia pada waktu lalu. SDM bangsa Indonesia ternyata begitu lemah. Tak mengherankan bila Indonesia kedodoran menghadapi pasar bebas.

Saat kita hanya menyediakan SDM lulusan sekolah dasar atau menengah, jangan diharap kita menjadi pelopor kebangkitan umat. Kebangkitan itu perlu ditopang oleh kekuatan iman, ilmu, dan amal. Allah mengingatkan kita agar selalu memiliki kekuatan dan kemampuan yang prima dalam berbagai bidang untuk menghadapi musuh-musuh itu.

Saat ini kita begitu dilecehkan. Apapun yang menyangkut Islam dicurigai. Untuk menyiasatinya, kita memerlukan desain baru untuk membangun masa depan umat. Kelemahan ini bukan karena orang lain, tetapi akibat kita sendiri yang tidak bersungguh-sungguh memahami Islam secara komprehensif.

Organisasi-organisasi Islam perlu mengadakan pembicaraan dan duduk bersama untuk menyusun visi, misi, dan strategi yang prospektif yang manfaatnya dapat dirasakan semua orang. Mencapai cita dan mempertahankan citra yang ideal sungguh tak mudah, memerlukan kerja keras berupa jihad, ijtihad, dan tajdid dalam berbagai dimensi kehidupan.

Wallahu A'lam.

GUNUNG, SANG PASAK BUMI



Ir. H. Bambang Pranggono, MBA, IAI

"Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?
Dan gunung-gunung sabagai pasak?"
(Q.S. 78: 6-7)

Sepanjang sejarah, manusia selalu terpana oleh tinggi dan besarnya gunung. Sebagian dari mereka menganggap gunung adalah tempat suci, tempat bersemayam Tuhan. Orang Jepang mensakralkan gunung Fuji. Dewa-dewi orang Yunani tinggal di gunung Olympus. Pegunungan Himalaya adalah tempat dewanya orang India dan Tibet. Gunung Merapi dianggap angker oleh sebagian orang Yogyakarta. Gunung Bromo adalah kahyangan penduduk Tengger. Gunung Agung adalah tempat dewanya orang Bali.



Kita lihat, di antara manusia ataupun ajaran agama mengaitkan gunung kepada fungsi mistik supranatural. Hanya Islam yang menempatkan kembali fungsi gunung secara ilmiah. Dalam Al Qur'an kita temukan kata 'gunung' sebanyak 49 kali. Di antaranya 22 ayat menyebutkan fungsi gunung sebagai pasak atau tiang pancang. Pasak atau paku besar adalah benda yang menancap ke dalam. Pasak yang tampak di luar selalu jauh lebih pendek dibandingkan panjangnya batang yang terhujam.

Ketika agama-agama primitif selama ribuan tahun hanya takjub kepada ketinggian gunung, Al Qur'an mementahkan kekaguman sesaat mereka. Ternyata bukan tingginya, tetapi kedalaman akar gunung yang menghujam sampai 15 kali lipat dari tinggi yang di atas permukaan bumi, itulah yang lebih dahsyat. Al Qur'an menegaskan bahwa fungsi gunung adalah pasak bumi yang memancang ke bawah tanah dengan kokoh. Itu adalah sebuah konsep tentang gunung yang sangat mutakhir dan baru dikenal. Para ahli geofisika baru 20 tahun yang lalu menemukan bukti bahwa

kerak bumi berubah terus. Ketika itu baru ditemukan teori lempeng tektonik *(plate tectonics)* yang menyebabkan asumsi bahwa gunung mempunyai akar yang berperan menghentikan gerakan horizontal lithosfer dapat dipahami. "*Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu...*" (Q.S. 16: 15)

Rasulullah saw. juga bersabda, "*Tatkala Allah menciptakan bumi bergoyang dan menyentak, lalu Allah menenangkannya dengan gunung...*" Bagaimana mungkin Nabi Muhammad saw. yang buta huruf dan hidup pada abad ke-6 di tengah masyarakat padang pasir bisa mengetahui gerakan horizontal lithosfer bumi dan mengetahui bahwa gunung berfungsi menstabilkan goncangan bila bukan Al Khalik, Sang Pencipta yang memberitakannya? *Subhanallah*. Mahabenar Allah yang Mahatinggi.

Memang, sejak tahun 1620-an para ilmuwan seperti Francis Bacon dan RPF Placet dari Perancis mengamati kemungkinan bahwa dahulu kala benua Amerika, Eropa, dan Afrika itu menyatu. Pada tahun 1858, Antonio Snider mengemukakan konsep "*continental drift*" mengambangnya benua-benua. Kemudian menurut ahli geologi Austria, Eduard Suess, semua benua dulunya memang menyatu, yang diberi nama Godwanaland.

Sedangkan ilmuwan Jerman, Alfred Wegener menamakannya Pangea. Tetapi teori-teori itu tidak mendapatkan pengesahan hingga tahun 1960-an, saat ditemukannya bukti-bukti meyakinkan bahwa benua-benua memang bergerak. Kecepatan pergerakan itu 1 cm per tahun di jalur pegunungan. Bukti otentik itu ditemukan 1400 tahun setelah Al Qur'an memberitakan tentang konsep gunung kepada manusia! *Allahu Akbar*.

Teori lempeng tektonik menyebutkan bahwa kulit bumi berupa 12 lempeng-lempeng lithosfer setebal 5 sampai 100 km mengapung di atas substratum plastis *(astenosfer)* yang tebalnya sampai 3000 km. Lempengan itu bergerak secara horizontal dan saling bertabrakan dari waktu ke waktu dan terlipat ke atas dan ke bawah, sehingga melahirkan gunung-gunung. Contohnya tabrakan lempeng India dan lempeng Eurasia yang menghasilkan formasi rantai pegunungan Himalaya dengan puncak tertingginya gunung Everest setinggi 8,848 km.

Pegunungan ini diperkirakan terbentuk mulai 45 juta tahun yang lalu. Fase akhir terbentuknya gunung ditandai dengan akar yang jauh menancap ke dalam bumi. Hal ini menyebabkan melambatnya pergerakan lempeng lithosfer. Itulah fungsi gunung. Tanpa gunung, gerakan lithosfer akan lebih cepat dan tabrakan antarlempeng akan lebih drastis dan mungkin membahayakan kehidupan.

Wallahu A'lam.

Mulailah dari yang Kecil

Judul Buku:
Agar Cinta Bersemi Indah
Penerbit:
Gema Insani Press
Penulis:
Mohammad Fauzil Adhim
Terbit:
Agustus 2002
Jumlah Halaman:
282 halaman

Mahligai rumah tangga kadang tak seindah yang dibayangkan. Banyak hal kecil yang dapat memicu pertengkaran, bahkan berbuntut perceraian. Gara-gara salah menyimpan handuk, bisa jadi berbuntut pertengkaran. Seorang ustadz pernah berkata, mulailah dari hal yang kecil. Begitu pula halnya dengan menata cinta dan keharmonisan rumah tangga.

Memulai dari sesuatu yang kecil seperti pujian, mengucapkan kata cinta, panggilan sayang, mendengar keluhan dan berempati, melakukan hal ringan untuk membantu pasangan, memberi hadiah, dll. Ingat, perkara kecil bisa mengundang masalah, tapi perkara kecil pun bisa menyelesaikan masalah. Seperti halnya saat penulis yang sekaligus dosen psikologi ini menguraikan pengalamannya. "Istri saya berasal dari luar jawa, pernah suatu saat ia menyuruh saya mematikan lampu, 'mas tolong *bunuh* lampu itu'. Bagi saya, kata *bunuh* terkesan kasar tapi tidak bagi dia. Tapi yang terpenting, saya bisa memaklumi perbedaan budaya ini dan akhirnya kami komunikasikan."

Mulai dari sesuatu yang kecil bisa melalui kata-kata. Begitu besarnya kekuatan kata-kata sampai-sampai Al Qur'an memberi petunjuk bagaimana mengungkapkannya. Di antaranya *Qaulan Layyinan* (perkataan yang menyentuh hati) digunakan jika kita berhadapan dengan penguasa kejam seperti Fir'aun, kedua *Qaulan Kariman* (perkataan yang memuliakan) digunakan jika kita berbicara pada orang tua agar kita tidak disangka menggurui, sedangkan untuk anak-anak gunakanlah *Qaulan Sadidan* yang berarti perkataan yang jujur. Sekali saja kita tidak jujur, berarti mendidik anak kita menjadi tidak jujur. Semua perkataan itu, jika dilandasi oleh rasa cinta akan memunculkan perilaku yang mulia, hingga indahnya pernikahan dan hidup berumah tangga dapat terwujud.

Permasalahan yang cukup sering muncul dalam kehidupan berumah tangga adalah masalah ekonomi. Kebahagiaan berumah tangga seringkali diukur dari kesuksesan ekonomi, punya rumah, mobil, perabotan lengkap, dan hal-hal lain yang bernuansa materi. Akibatnya, para suami berpikir mati-matian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehingga lupa memenuhi kebutuhan ilmu dan ruhani (perhatian, ungkapan sayang, dll). Padahal, kebahagiaan hakiki tidak terletak pada harta. Kebahagiaan hakiki ada di hati. Harta hanyalah salah satu dari banyak faktor yang dapat menunjang terwujudnya rumah tangga yang sakinah, mawadah, dan rahmah.

Agar cinta bersemi indah, mesti dilakukan pendekatan agama dan psikologi. Dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dimengerti, penulis mengajak pembaca memahami apa yang kerap terlupakan dalam proses komunikasi dalam mengarungi biduk rumah tangga.

Idham



TERBARU



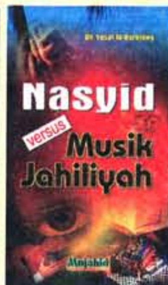
SEGERA TERBIT

Tersedia Mulai 15 Januari 2003

BADAI RUMAH TANGGA
Abu Al-Ghifari
Rp 20.000

Buku ini membahas dilema rumah-tangga yang digoyang seribu satu badai penuh kegelapan dan linangan air mata. Badai itu berupa perselingkuhan, krisis ekonomi, karir, nikah tidak resmi, nikah paksa, kesenjangan, dilema seks, buah hati, dan seribu satu masalah lainnya. Dilengkapi 17 kisah nyata.





NASYID versus MUSIK JAHILIYAH
DR. Yusuf Al-Qardlawy
Rp. 10.000

Bagaimana pandagan Islam tentang musik jahiliyah? Adakah nasyid yang mengikuti pola jahiliyah? Benarkah banyak nasyid yang tidak islami? Dr. Yusuf Qardlawi menjawab semuanya.

Best Seller



Ready Stock



Mujahid PRESS
Jl. Tambakan No. 53
Bojongkunci Pameungpeuk Bandung 40376
Kotak Pos 11 Banjaran Bandung 40377
Tlp. (022) 5943620 Fax. (022) 5947917
HP. 081.2205.6466

Pembelian via transfer ke:
BCA KCP. Dayeuhkolot No. 3371467716
a/n. Toha Nasrudin
BNI Kantor Cabang Majalaya No. 069.001026570.911
a/n. Toha Nasrudin
Wesel Pos ke:
Kotak Pos 11 Banjaran Bandung 40377

Maklumat:
Mujahid Press menerima kiriman naskah buku Islami, diutamakan seputar remaja, wanita dan rumah tangga. Karya sendiri atau terjamahan. Dikirim dalam bentuk print out atau CR R/RW. Cantumkan biodata lengkap. Penulis segera dihubungi jika naskah segera terbit. Naskah yang tidak diterbitkan insya Allah segera dikembalikan. Kebijakan royalti 15% dari Netto. Naskah dikirim ke: Mujahid Press Kotak Pos 11 Banjaran Bandung 40377

Yang berjihad bersama Mujahid Press: JAWA ***BANDUNG*** Abbas Agency 022-6076025 Mas Azzi HP 0816627219 ***JAKARTA*** El-Fanny 021-7227422 ***DEPOK*** Bursa Nurul Fikri 021-7869787 ***TANGERANG*** Fatahilah 021- 7310550 ***SERANG*** TB Muamalat 0254-207460 ***PURWAKARTA*** Ayman Agency 0264-204285 ***CIREBON*** TB Ghazali 0231-483658 ***SUKABUMI*** Pustaka Ramadhani 0266-223665 ***TASIKMALAYA TB. Dua Sudara 08154664616 CIAMIS*** Deni 0817438588 ***KARAWANG*** Musa 026-4360709 ***JATIM*** Media Idaman Pres HP. 0817376443. ***YOGYAKARTA*** Galaxi Agency 0274-415770 ***SOLO*** TB Rabbani 0271-632990 ***PURWOKERTO*** TB Aneka Usaha 08122739743 ***JEPARA*** Faris Agency 08122505708 ***SEMARANG*** Ali Agency 08156539747 **SUMATRA** ***BANDA ACEH*** Iskandar 061-5125055 ***MEDAN*** CV. Toha Putra. (061) 7368949 ***PADANG*** TB. At-Taqwa 0751-840322 ***PANGKAL PINANG*** Koleksi Ar-Rohmah 071-7238596 ***BANGKA*** Roswita 071-7431265 ***DUMAI*** Alfat 076-537219 ***PEKANBARU*** TB.Sakinah 0761-26 895 ***BUKITTINGGI*** Ibnu Azis 075-222975 ***PALEMBANG*** Hendi Fitriyadi 08127355817 ***JAMBI*** Hamasah Collection 0741-572344 Qolbun Prestatif 0741-63516 ***LAMPUNG*** TB. Balai Buku 0721-262692 Cucu Agency 0721-702165 **KALIMANTAN** ***BANJARMASIN*** Al-Bayan Agency 0511-304138 ***BALIKPAPAN*** Bunayya Agency 0542-416898 ***SAMARINDA*** M. Irfan 08125866953 ***PANGKALANBUN*** TB Alma 0532-22388 **SULAWESI** ***MAKASAR*** Cordova Agency 0411-459083 TB Ukhuwah 0411-850509 ***PARE-PARE*** Bina Insan 0421-24262 ***PALU*** Eni Kusnani. 0451-481.364 ***KENDARI*** Surdin0401- 394239 ***SORONG*** Amirudin Syam ***GORONTALO*** TB-Al-Fikri 043-5882233 **PAPUA** Sigit Purwanto 0967-532.313 **NTB** TB. Madinah 0374-43394

Remaja Masjid Online

Deshinta Arrova Dewi

Sejak awal tahun '80-an, kegiatan masjid tidak hanya didominasi oleh kegiatan Ibadah menunaikan shalat lima waktu, tetapi juga merupakan pusat kegiatan dakwah Islam. Banyak kegiatan dakwah yang diselenggarakan di Masjid, mulai dari pengajian mingguan/bulanan, belajar bahasa Arab, berbagai kegiatan Ramadhan, termasuk buka shaum bersama.

Perkembangan menggembirakan ini diawali dari lingkungan permukiman (RT/RW) dengan aktivis para orang tua. Dalam perkembangannya, ternyata kegiatan keislaman di masjid mulai diminati oleh anak-anak muda dan berkembang pesat hingga ke level kalangan berpendidikan, dalam hal ini Pendidikan Tinggi/Universitas. Ketika para mahasiswa mulai menyukai ruh keislaman nan damai di masjid, mereka membuat inovasi besar dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan di masjid, tidak hanya ilmu agama tetapi juga ilmu umum, misalnya matematika, kimia, fisika, biologi, dll., dalam wadah bimbingan belajar (Bimbel).

Pada tahun '90-an, Bimbel yang dikelola oleh remaja masjid kampus merajai setiap kota pendidikan di pulau jawa, mulai dari Bandung, Jakarta, Yogya, dan Surabaya. Istilah yang umum digunakan bagi mahasiswa yang mengelola kegiatan masjid di kampus saat itu adalah Remaja Masjid Kampus. Didukung suasana yang kondufsif dan akrab khas anak muda saat itu, yang terjalin antara kakak pembina (mahasiswa) dan adik binaannya (remaja SMU) sangat mempengaruhi efektifitas proses belajar. Banyak remaja SMU mengakui, suasana serius dan membosankan di kelas-kelas sekolah mereka, terasa terobati dengan suasana akrab di masjid dengan cara mengajar kakak pembinanya (khas mahasiswa). Hal itu mengakibatkan persentase kelulusan alumni SMU ke Perguruan Tinggi Negeri favorit cukup tinggi. Tak jarang kegiatan bimbel berkembang menjadi responsi pelajaran kampus antara remaja masjid kampus.

Pada pertengahan dan akhir tahun '90-an, banyak remaja masjid kampus yang lulus dari Perguruan Tinggi. Mereka mulai mencari kerja, menikah, dan mencari komunitas yang sama dengan mereka (dalam hal komitmen terhadap dakwah Islam). Beberapa di antara remaja masjid kampus tersebut diterima di kantor-kantor pemerintahan skala besar. Beberapa di antara mereka juga pindah dari permukiman lama ke permukiman baru (baik di kota besar maupun di daerah). Hal itu

tidak membuat mereka surut dalam melakukan dakwah Islam. Karena itulah, pengajian-pengajian kampus di era ini mulai merebak menjadi pengajian di kantor-kantor besar dan lingkungan permukiman kota besar dan daerah.

Surutkah kegiatan remaja Islam saat ini? Jawabannya dapat dilihat di berbagai media informasi yang ada dan yang dapat digunakan secara efektif, mulai dari media cetak, elektronik, internet, dan satelit. Patut disyukuri, dakwah Islam makin terasa lebih hidup, inovatif, beragam, dan mengasyikan. Kini tidak sedikit situs-situs internet yang memuat kegiatan remaja masjid, yang kebanyakan merupakan produk mereka sendiri. Mereka merasakan manfaat berkomunikasi/bersilaturahmi lewat internet yang dapat menjadikan mereka lebih besar.

Mereka pun dapat memperoleh inovasi-inovasi terbaik dengan cara berkomunikasi dengan remaja masjid lainnya melalui media yang sama. Istilah yang digunakan bagi situs kegiatan remaja masjid yang ada di internet adalah Remaja Masjid Online. Jika kita ingin terhubung ke *link* Remaja Masjid online, dapat membuka situs www.cybernasyid.com <http://www.cybernasyid.com/>. Cari dan Klik Link Islami Remaja Islam. Situs tersebut memuat banyak sekali kegiatan Remaja Masjid di seluruh Indonesia bahkan Malaysia, di antaranya adalah: 1. www.karisma.com <http://www.karisma.com/> merupakan organisasi remaja Islam untuk persahabatan di seluruh Indonesia yang meliputi Remaja Islam, Remaja Masjid, dan Pemuda Masjid 2. MYEC Percikan Iman di www16. brinkster.com/myec 3. Remaja Masjid Sunda Kelapa di www.riska. or.id 4. Komunitas Islam Melayu di www.linkstar.8m.net <http://www.linkstar.8m.net/> 5. Forum Komunikasi Master Web Remaja Masjid Indonesia di <http://remasindo.cbj.net/> 6. Forum Aktivitas Kerohanian Islam SLTA se-Surakarta di <http://farois.tripod. com/> 7. Web Site Muslimah di <http://smilerosses.topcities.com/> 8. Angkatan Muda Masjid Al Muhajirin di <http://awalrewwin. cbj.net/> 9. Kegiatan Irmanur Makassar di <http://irmanur. freeservers.com/> 10. Remaja Masjid Nurul Islam Batam di http://rmni.itgo.com/, dan masih banyak lagi.

Sedangkan beberapa situs Remaja Masjid Online yang dapat dijadikan panutan adalah 1. www.remaja-masjid.cbj.net <http://www. remaja-masjid.cbj.net/> 2. Remaja Islam Pondok Indah di <http://members.tripod.com/rmrpi/info.html> 3. Remaja Masjid SMU 1 Mojokerto di <http://rihlah.tripod.com/> 4. Artikel tentang Bisnis berbasis Masjid atau dikenal dengan istilah masjid berjamaah di <http://bangsaku.com/article/2766/1/4/>

Semoga generasi muda Islam yang tergabung dalam berbagai wadah keagamaan, khususnya Remaja Masjid Online semakin semarak dalam mensyiarkan dakwah Islam. *Amiin*.



Sasa Esa Agustiana

Transformasi Cinta

Bagian II

Pada bagian pertama telah disebutkan dua bentuk cinta, yaitu cinta syahwati dan cinta suami-istri. Berikut bentuk cinta selanjutnya.

Cinta Ukhuwah

"*Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara...*" (Q.S. Al-Hujurat 49: 10). Persaudaran di antara manusia, baik ikhwan atau akhwat bisa dirajut dengan ikatan keimananan.

Keutamaan Cinta Ukhuwah

Keutamaan akan diraih bila ia dapat mencintai orang lain semata-mata karena Allah. Buah cinta semacam ini adalah seseorang akan merasakan lezatnya iman dan mendapat perlindungan Allah swt. pada hari akhir nanti. Selain itu, cinta jenis ini akan mengangkat derajat seseorang dan memperoleh mahabbah (cinta) dan keridoan dari Allah.

"*Tidak sempurna iman seseorang hingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai diri sendiri.*"

Ekspresi Cinta Ukhuwah

Tak usah risih untuk mengungkapkan rasa cinta ini. "*Anas bin Malik r.a. menceritakan ketika seorang pria sedang duduk bersama Nabi saw., ia melihat pria lain lewat, ia berkata: "Ya Rasulullah aku sangat mencintai orang itu." "Apakah engkau sudah memberitahukan bahwa engkau mencintainya?" Dijawab pria itu, "Belum." "Kalau begitu, beritahukanlah kepadanya." Maka ia berkata, "Aku sangat mencintaimu karena Allah." Pria yang lewat itu menyahut, "Semoga Allah mencintaimu karena engkau telah mencintaiku karena Allah.*" (HR. Abu Daud).



Menanggung Suka Duka Bersama

Sangat mengagumkan sikap muslim yang saling mencintai karena Allah. Mereka rela berkorban untuk saudaranya, suka duka ditanggung bersama. "*Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling berkasih-kasihan, saling mencintai dan saling menyayangi adalah laksana satu tubuh. Bila satu anggotanya sakit, maka seluruh tubuh merasakan sakit demam dan tidak dapat tidur.*" (H.R. Muslim)

Insya Allah, kita akan dapat menanggung suka duka bersama-sama jika kita tidak mementingkan diri sendiri, memiliki kepedulian terhadap sesama.

Menjaga Silaturahmi

Bentuk cinta ukhuwah adalah dengan menjaga silaturahmi.

"*Tidak halal bagi seorang muslim untuk meninggalkan (tidak menegur) saudaranya lebih dari tiga hari. Bila keduanya bertemu, yang ini memalingkan muka dan yang itu juga memalingkan muka. Yang paling baik di antara keduanya ialah yang terlebih dahulu mengucapkan salam.*" (H.R. Bukhari dan Muslim).

Apabila suatu saat ada perbedaan pendapat, terjadi konflik, perasaan tidak enak, sebaiknya harus segera ditindaklanjuti dengan *cooling down*, introspeksi, dan saling memaafkan. Kemudian iringi dengan berbuat kebaikan pada teman kita tersebut. Setelah itu, tidak ada lagi dendam di hati. Allah swt. akan menambah kemuliaan dan mengangkat derajat orang yang mampu memaafkan dan tawadhu (rendah hati).

Saling Mengingatkan

"*Orang mukmin itu menjadi cermin bagi saudaranya. Bila ia melihat cacat atau aib padanya, maka ia segera memperbaikinya.*" (H.R. Bukhari). Seorang muslim yang baik akan peduli terhadap saudaranya sesama muslim. Ia akan menasihati, mengingatkan, mengajak berakhlak terpuji dengan tulus hati.

Saling mendoakan

Dengan semangat ukhuwah, seorang muslim akan mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri. Ia ingin memberikan yang terbaik bagi saudaranya. Dengan cinta yang tulus dari hati, dipanjatkannya do'a untuk saudaranya kepada Rabb Sang Pengabul do'a.

Sadarilah, bahwa kita tidak dapat hidup sendiri, kita saling memerlukan satu sama lain. Kita harus mencari, membentuk, dan merawat ukhuwah. *Insya Allah* kita bisa berkumpul bersama di dunia dan akhirat kelak.

"Ya Allah, aku memohon kepada Engkau taufiq yang diberikan kepada orang-orang yang mendapat petunjuk dan amalan-amalan orang-orang yang memperoleh keyakinan, dan keikhlasan orang-orang yang bertaubat, dan keteguhan hati orang-orang yang bersabar, dan kesungguhan orang-orang yang gemar kepada Engkau, dan ibadatnya orang-orang yang *wara'* (menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak bermanfaat), serta pengetahuan orang -orang yang berilmu hingga aku takut akan Engkau." Amiin.

Bersambung

Silaturahmi pasca Ramadhan sering dijadikan momen yang tepat untuk saling memaafkan. Berikut kilasan acara silaturahmi di berbagai instansi.

SILATURAHMI BANK BNI KANWIL JABAR



Silaturahmi Idul Fitri, istilah itulah yang diambil Badan Pembina Kerohanian Islam (Bapekis) Bank BNI Kanwil 04 untuk semakin mempererat tali silaturahmi di lingkungan karyawanya. Tak hanya pimpinan dan seluruh karyawan yang hadir dalam acara tersebut, mitra kerja BNI pun menghadiri acara tersebut.

Agar silaturahmi tidak dimaknai secara sempit, Bapekis BNI Kanwil 04 mengadakan pula berbagai kegiatan yang pada intinya juga merupakan bentuk silaturahmi. Mohamad Arief Hernadi, Ketua Bapekis Kanwil BNI 04, menyebutkan kegiatan yang dimaksud di antaranya penyaluran infaq, zakat, dan shadaqah.

BTN KANCAB. BANDUNG AGENDAKAN SILATURAHMI

BTN Kancab. Bandung mengagendakan acara silaturahmi Idul Fitri diselenggarakan awal Januari 2003. Ketua Harian DKM BTN Kancab. Bandung, Amir Syarifudin, mengatakan bahwa acara silaturahmi kali ini selain bertujuan mempererat jalinan persaudaraan, juga untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman pada tiap individu karyawannya.



Dalam lima tahun terakhir ini, BTN sering melakukan berbagai kegiatan pengajian. Hasilnya, diperoleh gambaran karyawan BTN mengalami peningkatan kesadaran akan nilai-nilai Islam. Bahkan, kesadaran mengeluarkan zakat, infaq, atau shadaqah pun makin meningkat. Ketika terjadi peristiwa meletusnya gunung Papandayan misalnya, dengan serta merta para karyawan menyisihkan sebagian hartanya untuk disumbangkan kepada para korban bencana alam tersebut.

Khidmat, Silaturahmi di BPS Jabar

Kegiatan Silaturahmi Idul Fitri di instansi ini agak berbeda dengan kegiatan serupa di instansi lain. Selain dihadiri kepala kabupaten dan kota, juga dihadiri oleh para pensiunannya. Acara yang diawali dengan ceramah umum itu pun terasa lebih meriah karena bertepatan dengan penglepasan pegawai purna bhakti kepala BPS kabupaten dan kota. Harubiru dan kegembiraan berbaur saat acara penglepasan berlangsung.



Dalam sambutannya, Kepala BPS Provinsi Jawa Barat, H. Mohamad Asta, S.E. menerangkan pentingya silaturahmi di kalangan karyawan BPS. Silaturahmi merupakan perintah agama. Dengan silaturahmi diharapkan rasa persaudaraan akan semakin menguat.

Silaturahmi Pererat Tali Kemitraan

Acara Silaturahmi Tri Mitra Pendidikan yang dilangsungkan di Departeman Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini, terbilang cukup meriah. Selain dihadiri oleh beberapa unsur pendidikan di Jawa Barat, seperti Pengurus Daerah I PGRI Jawa Barat, Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Barat, para undangan, serta para tokoh pendidikan lainnya, dalam acara itu hadir pula hadir Wakil Gubernur Jabar bidang Kesra.



Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Drs. H Iim Waslimah, M.Pd, M.Si mengatakan, selain untuk saling memaafkan, acara silaturahmi ini dimaksudkan pula untuk memperat tali kemitraan yang selama ini sudah terbina dengan baik.



Hj. Lutfiah Sungkar

Bingung Tentukan Pilihan

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Saya seorang akhwat berusia 32 tahun, bekerja sebagai PNS. Ibu, sampai saat ini saya belum dikaruniai/diberikan jodoh oleh Allah swt. Padahal saya sangat merindukannya. Setiap ada ikhwan yang suka, hati saya selalu ragu dan takut. Atau apabila hati saya merasa cocok, ikhwannya yang meninggalkan saya.

Dulu, saya pernah menolak ikhwan, padahal ia baik dan sudah berniat melamar. Saya takut ikhwan tersebut sakit hati dan hal itu menjadi 'penghalang jodoh'. Saat ini ada dua ikhwan yang suka. Y sudah berniat serius, tapi hati saya lebih suka dan merasa lebih tenang dan nyaman dengan D yang belum menyatakan serius mau menikahi saya. Saya sudah melaksanakan shalat istikharah dan tahajud. Saya selalu ingat pada D. Saya bingung dan takut salah memilih. Manakah yang harus saya pilih sehubungan dengan desakan keinginan saya untuk menikah? Tindakan apa yang harus saya lakukan? Saya mohon nasihat Ibu Hj. Lutfiah.

Dari IW di Bandung.

Anda mesti terus melaksanakan istikharah sampai hari pernikahan. Sebelum hari H, jangan berhenti beristikharah. Allah akan memberikan petunjuk, mana yang terbaik. Hati Anda akan dimantapkan oleh Allah. Jangan lupa terus bertobat atas dosa-dosa Anda yang lalu sehingga Allah menurunkan rahmat-Nya dan menunjuki Anda pilihan yang benar.

Syarat Berpoligami

Menurut Ibu, bagaimanakah kategori pria yang sudah diperbolehkan berpoligami?

***Budiman** di Tasikmalaya*

Yang dikategorikan pria yang sudah siap berpoligami adalah suami yang mempunyai keimanan yang kuat, yang sanggup melindungi dua orang wanita, yang mampu bertindak adil kepada anak-anak dari kedua istri, baik moril atau materil. Dan jangan lupa, laki-laki itu adalah pemimpinnya wanita. Sanggupkah ia bertanggung jawab apabila terjadi kema-

rahan dari istri tua (istri pertama) dan anak-anaknya yang berujung pada-ancaman untuk menceraikan istri muda? Apakah ia sudah siap menghadapi hal seperti ini dengan menenangkan istri pertama dan anak-anaknya serta tetap bertanggung jawab pada istri kedua dengan tidak menceraikannya? Ia pun harus sanggup memberikan pendidikan agama pada kedua istrinya beserta anak-anaknya.

Menikah dengan Pezina

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dalam salah satu ayat Al Qur'an disebutkan bahwa wanita pezina akan mendapatkan pria pezina (sebagai suaminya). Apakah maksud ayat tersebut? Lalu apakah wanita yang telah bertaubat dari perbuatan zina akan tetap mendapatkan laki-laki yang suka berzina juga?

Dari Nona X, Bandung.

Dalam membaca ayat Al Qur'an hendaknya jangan sepenggal-sepenggal. Yang Anda utarakan itu adalah surat An-Nur ayat ke-3 yang artinya, "Laki-laki yang berzina akan menikah dengan dengan perempun yang berzina..."

Untuk menafsirkan surat An-Nur ayat ke-3, Anda pun harus membaca ayat keduanya, bahwa laki-laki yang berzina/perempuan yang berzina harus dicambuk 100 kali. Jadi, kesimpulannya orang yang sudah dicambuk (bertobat) berarti dia sudah bukan pezina lagi. Dia sudah bersih dari dosa.

Kalau belum bertobat, itulah yang disebut pernikahan dua orang pezina (surat An-Nur ayat ke-3). Yang dimaksud dengan "...*dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mu'min,*" adalah haram menikah dengan laki-laki pezina yang belum bertobat, demikian pula sebaliknya.

Jadi, kalau Anda sudah bertobat, *insya Allah* Anda sudah tidak mempunyai dosa lagi dari perbuatan zina, dan Anda berhak menikah dengan laki-laki yang beriman dan bukan pezina.



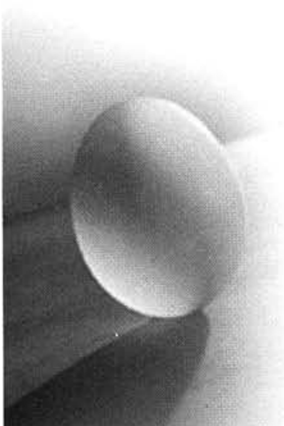
dr. H. Kunkun K. Wiramihardja, Dipl. Nutr., MS.

Protein

(Bagian Pertama)

Protein adalah salah satu dari 6 zat gizi yang membentuk struktur tubuh manusia. Selain karbohidrat dan lemak, protein juga dapat menghasilkan sejumlah energi pada saat protein itu diuraikan menjadi komponen-komponen penyusunnya. Penguraian 1 gram protein akan menghasilkan energi sebesar 4 Kkal. Komponen protein di dalam tubuh manusia dewasa kira-kira sebesar 20% dari berat badannya. Setengah dari protein tubuh berada di dalam otot, seperlimanya berada dalam tulang dan tulang rawan, sepersepuluhnya berada dalam kulit, dan sisanya berada dalam berbagai jaringan dan cairan tubuh.

Nama-nama protein tubuh yang dikenal orang awam adalah hemoglobin (Hb) yang terdapat di dalam sel darah merah, kemudian albumin, dan globilum yang terdapat dalam plasma darah. Perlu diketahui bahwa semua enzim yang berfungsi mengkatalisasi reaksi-reaksi biokimia di dalam tubuh adalah protein. Kebanyakan, hormon yang berfungsi untuk merangsang bekerjanya suatu enzim adalah protein atau turunan (derivative) protein. Bergabung dengan asam nukleat dalam inti sel, protein membentuk nukleoprotein yang berperan dalam proses reproduksi, sehingga sel dapat memperbanyak diri dan menyebabkan organ dan tubuh dapat tumbuh dan menjadi bentuk dewasa. Antibodi yang berfungsi untuk mempertahankan tubuh dari serangan kuman dan toksin, juga suatu protein. Glikoprotein, yaitu gabungan protein dengan karbohidrat, adalah bagian dari struktur dinding sel.



Protein di dalam cairan tubuh berbentuk koloid yang bersifat amfoter, artinya dapat mempertahankan derajat keasaman (pH) cairan tubuh. Bila cairan tubuh terlampau asam atau terlampau basah dibandingkan dengan suasana normal, protein dapat menetralisirnya, sehingga reaksi biokimia dapat berjalan optimal. Selain itu, protein juga mampu menjaga keseimbangan antara cairan intraseluler dengan cairan ekstraseluler. Bergabung dengan lemak, protein membentuk lipoprotein, yaitu suatu molekul yang berfungsi mengangkut lemak di dalam plasma darah. Sebagai kesimpulan, protein merupakan struktur

tubuh dan komponen yang berperan sebagai sumber energi, mengatur reaksi biokimia, mengatur keseimbangan asam basa dan keseimbangan antara cairan intra dan ekstraseluler, pertumbuhan dan perkembangan, pertahanan tubuh, pengangkutan lemak, dan lain-lain.

Protein adalah molekul yang sangat besar, jauh lebih besar bila dibandingkan dengan molekul lemak atau molekul karbohidrat. Sebagai ilustrasi, berat molekul protein dapat mencapai jutaan, sedangkan berat molekul glukosa (karbohidrat) hanya mencapai 180 saja. Molekul protein tersusun dari unit-unit molekul yang bernama asam amino. Asam-asam amino ini berkaitan satu dengan yang lainnya dalam bentuk ikatan yang dinamakan ikatan peptida.

Satu rangkaian peptida dapat tersusun oleh puluhan asam amino. Rangkaian asam amino ini bisa bercabang, dan cabangnya itu juga satu rangkaian peptida. Rangkaian petida tadi sering bertautan satu sama lain. Pengikatnya adalah mineral, terutama sulfur (S) dan lain-lain. Adanya ikatan antar peptida tadi menyebabkan molekul protein berbentuk globe atau berbentuk spiral. Setiap molekul asam amino tersusun oleh atom karbon (C) hidrogen (H), oksigen (O), dan nitrogen (N). Adanya atom nitrogen pada protein inilah yang menyebabkan molekul protein berbeda dengan molekul karbohidrat dan lemak.

Hingga kini, telah diidentifikasi 20 macam asam amino yang menyusun protein manusia, hewan, dan tumbuhan. Dari kedua puluh asam amino itu, ada 9 macam yang tidak dapat dibuat oleh tubuh manusia dan 11 macam yang dapat dibuat oleh tubuh.

Karena tidak dapat dibuat oleh tubuh manusia, kesembilan macam asam amino itu esensial bagi manusia terutama untuk pembuatan protein, sehingga kesembilan asam amino itu digolongkan sebagai golongan asam amino esensial. Adapun 11 macam asam amino lainnya dikatagorikan sebagai asam amino nonesensial (lihat tabel).

Berikut Tabel berbagai macam asam amino esensial dan non esensial

Asam Amino Esensial	Asam Amino Non Esensial
Isoleusin	Glisin
Leusin	Asam Glutamat
Lisin	Arginin
Metionin	Asam Aspartat
Fenilalanin	Prolin
Treonin	Serin
Triptofan	Tirosin
Valin	Sistein
Histidin	sparagin
Alanin	Glutamin

Untuk berbagai keperluan, sel tubuh manusia harus membuat protein. Pembuatan protein hanya dapat dilaksanakan bila: pertama, di dalam sel cukup tersedia energi yang berasal dari penguraian karbohidrat dan lemak.

Kedua, di dalam sel juga harus tersedia 20 jenis asam amino dalam jumlah yang cukup. Bila persediaan karbohidrat dan lemak sebagai sumber energi di dalam sel tidak cukup, asam amino di dalam sel tersebut akan dijadikan sebagai sumber energi, sehingga pembuatan protein tidak dapat berlangsung. Karena tubuh tidak dapat membuat asam amino esensial, asam amino tersebut harus didatangkan dari luar, yaitu dari makanan.

Di dalam makanan, jarang ditemukan asam amino bebas, tetapi asam amino yang hampir selalu terikat satu sama lain dalam bentuk protein. Oleh sistem pencernaan, protein makanan diuraikan menjadi berbagai asam amino penyusunnya. Dalam bentuk asam amino inilah terjadi penyerapan oleh dinding usus dan kemudian oleh aliran darah asam amino dari usus tadi akan diedarkan ke seluruh sel jaringan tubuh.

Di dalam sel, asam amino akan digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk mensintetis protein. Jadi, protein makanan sebelum dijadikan protein manusia, harus diuraikan terlebih dahulu menjadi asam amino. Setiap hari, tubuh manusia dewasa memerlukan protein 0,8 - 1 gram/kg BB/hari. Seorang bayi atau anak yang baru tumbuh, ibu hamil, dan ibu menyusui perlu protein lebih banyak lagi. *(Bersambung)*



dr. H. Eddy Fadlyana, Sp. A.

Diare Akut Akibat Infeksi

Pendahuluan

Dalam filosofi Islam, bersih merupakan bagian dari manisfestasi keimanan sehingga menjaga kebersihan diri dan lingkungan pada hakikatnya wajib dilaksanakan. Dari segi kesehatan, hal itu dapat dijabarkan sebagai upaya memelihara kebersihan jasmani, rohani, dan lingkungan tempat kita berada agar tetap sehat, dalam pengertian bukan hanya tidak sakit tetapi juga sejahtera secara mental dan sosial.

Idul Fitri yang disambut suka cita oleh kita semua, tidak terlepas dari kebiasaan menyediakan beraneka ragam makanan di masing-masing rumah. Hal ini seringkali menimbulkan masalah kesehatan, baik akibat pengolahan makanan yang tidak cermat, maupun dampak kebersihan yang terabaikan. Salah satu akibatnya adalah terjadinya penyakit diare akut. Berdasarkan definisi, diare akut adalah buang air besar yang terjadi pada bayi atau anak yang sebelumnya tampak sehat, dengan frekuensi 3 kali atau lebih perhari disertai perubahan tinja menjadi cair, dengan atau tanpa lendir dan darah.

Pada bayi yang masih mendapat ASI, tidak jarang frekuensi buang air besar lebih dari 3-4 kali sehari, keadaan ini tidak bisa disebut diare, melainkan masih bersifat fisiologis atau normal. Sebaliknya, bisa saja seorang anak buang air besar kurang dari 3 kali sehari, tapi konsistenisnya sudah encer, keadaan ini sudah dapat disebut diare. Sedangkan untuk batasan akut adalah berlangsung kurang dari 2 minggu.

Di Indonesia, kematian yang disebabkan oleh diare mencapai sekitar 200 ribu - 250 ribu kasus per tahun. Selain menyebabkan kesakitan dan kematian, diare akut juga merupakan penyebab utama malnutrisi, sehingga penanggulangan dan pencegahan diare merupakan tugas kita bersama.

Cara Penularan

Cara penularan diare tergantung dari penyebabnya. Bila disebabkan oleh infeksi, pada umumnya penularannya adalah *oro-fecal* (masuknya kuman yang berasal dari tinja ke dalam mulut). Hal ini dapat terjadi melalui makanan dan minuman yang telah terkontaminasi oleh kuman atau kontak langsung tangan dengan tinja atau barang-barang yang telah tercemar tinja penderita/melalui lalat.

Faktor Risiko

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan transmisi kuman adalah tidak tersedianya air bersih yang memadai, tercemarnya air oleh tinja, tidak ada/kurangnya sarana MCK (mandi, cuci, kakus), hygienis perorangan dan lingkungan yang buruk, cara penyimpanan dan penyediaan makanan yang tidak hygienis, cara penyapihan bayi yang tidak baik (terlalu cepat disapih, terlalu cepat diberi susu botol, dan terlalu cepat diberi makanan padat).

Penanggulangan

Prinsip pengobatan diare pada anak adalah dengan mengganti cairan yang keluar dari tubuh sesegera mungkin agar anak tidak mengalami keadaan kekurangan cairan yang disebut dehidrasi. Sejak digunakannya oralit dan cairan rumah tangga untuk menanggulangi diare, maka angka kematian yang ditimbulkan oleh diare menurun dengan tajam. Oralit adalah serbuk yang berisi elektrolit yang harus dilarutkan ke dalam air matang sebelum digunakan, sedangkan cairan rumah tangga dapat berupa larutan gula-garam, larutan air tajin, kuah sayur-sayuran, dan sebagainya.

Cara pembuatan cairan rumah tangga

1. Larutan gula-garam (LGG)

Larutkan gula pasir sebanyak satu sendok teh munjung dan garam dapur ¼ sendok teh ke dalam 1 gelas (200ml) air masak atau air teh hangat.

2. Air tajin

Cara tradisional: Berikan tambahan air secukupnya ke dalam air tanakan nasi. Ambil cairan di atasnya (cairan supernatan) sebanyak 200 ml, tambahkan garam dapur sebanyak ¼ sendok teh peres.

Cara terbaik: Masukkan 100 gram atau 6 sendok makan munjung tepung beras dan 5 gram atau satu takar sendok teh munjung garam dapur ke dalam 2 liter air. Setelah dimasak hingga mendidih, akan diperoleh air tajin yang siap pakai.

Pemberian makanan selama diare

Walaupun upaya penggantian cairan merupakan tindakan terpenting dalam penanggulangan diare akut, akan tetapi pemberian makanan selama diare tidak kalah pentingnya. Bila masih mendapat ASI, pemberiannya mesti diteruskan. Makanan sebaiknya mudah dicerna (makanan lunak) yang mengandung cukup kalori dan sedikit mengandung serat.

Pencegahan

Membiasakan hidup sehat, misalnya selalu mencuci tangan sebelum makan, menggunakan sumber air yang sehat, buang air besar di jamban, serta selalu membersihkan barang-barang di sekitar kita yang mungkin dapat terkontaminasi (mainan, perlengkapan rumah, dll) merupakan tindakan yang paling mudah dilakukan.

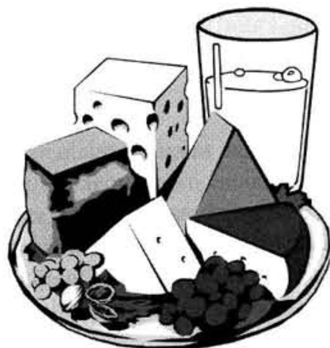


dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp.OG.

Gizi Saat Kehamilan

Pengaruh makanan pada proses tumbuh kembang sudah dimulai sejak bayi berada dalam kandungan. Oleh karena itu, ibu hamil perlu mengkonsumsi makanan yang cukup mengandung gizi. Kualitas fisik anak lebih ditentukan oleh kualitas fisik ibunya. Wanita yang selalu cukup gizi sejak kecil, kemungkinan akan melahirkan bayi yang sehat dibandingkan wanita yang kurang gizi. Gizi juga memegang peranan penting dalam proses produksi ASI. Sayangnya banyak ibu hamil takut untuk makan karena khawatir bayi yang dikandungnya menjadi terlalu besar sehingga dapat mempersulit persalinan. Ini adalah suatu hal yang tidak benar, karena pola makanan yang sehat, gizi yang sesuai dan seimbang dengan kebutuhan kehamilan, dengan jenis makanan yang bervariasi, akan menjamin ibu untuk melahirkan bayi yang sehat, kecuali bila ibu mengidap penyakit seperti kencing manis (DM), maka bayi akan menjadi terlalu besar (>4 Kg). Sebaliknya, bila ibu kurang makan, kemungkinan ibu akan melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2.500 gram (Berat Badan Lahir Rendah/BBLR). Hal ini juga dapat terjadi bila ibu kurang gizi sebelum masa kehamilan dan tidak berusaha untuk memperbaikinya selama hamil. Bayi BBLR mempunyai angka kesakitan dan kematian yang jauh lebih tinggi dibandingkan bayi normal (2.500 – 3.999 gram).

Dengan adanya bayi di dalam rahim, maka kebutuhan akan gizi pun meningkat. Ini bukan berarti ibu harus melipatgandakan makanannya, akan tetapi harus mengkonsumsi makanan yang berkualitas. Energi yang dibutuhkan ibu hamil, selain untuk keperluan tubuhnya sendiri, juga untuk pembentukan dan pertumbuhan plasenta, pertambahan jumlah cairan darah, pembesaran payudara, pertumbuhan bayi, dan peningkatan proses metabolisme tubuh



ibu. Kebutuhan energi wanita dewasa tidak hamil sekitar 2000-2250 kcal perhari, sedangkan dalam kehamilan dibutuhkan sekitar 250-285 kcal tambahan per hari. Pertambahan berat badan ibu hamil adalah antara 11,5 kg sampai >20 kg. Pertambahan berat badan tersebut dipergunakan untuk:

· Janin seberat	3,0 kg
· Plasenta seberat	0,5 kg
· Air ketuban seberat	1,0 kg
· Rahim seberat	1,0 kg
· Penimbunan lemak (payudara, pantat, dll)	1,5 kg
· Penimbunan zat putih telur seberat	2,0 kg
· Retensi air seberat	1,5 kg +
Total	10,5 kg

Pertambahan berat badan ibu hamil adalah sekitar 1 kg pada trimester pertama, saat seringkali berat badan ibu turun kurang dari normal karena mual dan muntah. Pada trimester kedua, saat mual dan muntah sudah berkurang, pertambahan berat badan sekitar 5 kg dan 5,5 kg pada trimester terakhir. Pertambahan berat badan ini sangat bervariasi, akan tetapi sebagai panduan sebaiknya diperhatikan sebagai berikut:

Kenaikan berat badan yang normal tidak boleh lebih dari 1 kg per minggu dan tidak boleh lebih dari 3 kg per bulan. Pertumbuhan berat badan yang melampaui batas dicurigai karena adanya penimbunan cairan berlebih, yang seringkali merupakan tanda pertama dari suatu penyakit keracunan kehamilan atau hipertensi dalam kehamilan (HDK).

Makanan yang dikonsumsi harus bergizi cukup dan seimbang (4 sehat 5 sempurna) dan harus bervariasi untuk menghindarkan kebosanan. Jenis makanan segar seperti sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, telur, susu, dan yogurt, tentunya lebih sehat daripada yang diawetkan. Zat kimia tambahan yang dipakai sebagai pengawet, pewarna, atau aroma sering berbahaya bagi kesehatan dan pertumbuhan janin.

Kebutuhan protein pada wanita hamil adalah sekitar 12 gram lebih tinggi dibandingkan saat tidak terjadi kehamilan (1 gram per kg berat badan). Kebutuhan akan vitamin juga meningkat.

· Vitamin A untuk pertumbuhan

· Vitamin B1, B2, dan Niasin untuk energi

· Vitamin B6 untuk pengaturan penggunaan protein

· Vitamin B12 dan asam Folat untuk sel darah

· Vitamin C untuk penyerapan besi dan kerentanan kapiler p.d.

· Vitamin D untuk penyerapan kalsium

Kebutuhan mineral juga meningkat seperti kalsium untuk tulang dan gigi. Ibu yang kekurangan kalsium bisa mengalami patah tulang karena rapuh. Zat besi dibutuhkan untuk perkembangan volume darah (sekitar 30%). Sel darah merah merupakan alat transportasi terpenting yang membawa makanan dan oksigen kepada bayi. Kebutuhan air minum juga bertambah.

Pola makan sebaiknya tetap 3 kali sehari dengan 2 kali makan makanan ringan/makanan selingan. Pagi hari, pada kehamilan muda mungkin terasa mual, karena perut yang kosong berisi banyak asam dan kekurangan kalori (gula). Untuk mencegahnya, sebaiknya sebelum turun dari tempat tidur, ibu makan satu atau dua potong kue kering (yang menyerap) seperti kue marie yang dapat menyerap kelebihan asam lambung sekaligus memberi tambahan kalori.

Jangan menghindarkan sarapan pagi, karena kekurangan gula/energi sering mengakibatkan '*black out*' atau pingsan. Bila Anda merasa '*black out*', usahakan berbaring sesegera mungkin dengan posisi kepala lebih rendah dari kaki. '*Black out*' disebabkan oleh tidak adanya darah dalam kepala, sehingga dengan posisi tersebut darah akan kembali ke kepala. Selain itu, minumlah minuman manis yang hangat.

Pada trimester terakhir, ibu sering mengeluh panas di perut, hal ini disebabkan makanan yang sudah tercampur asam lambung sering tertekan kembali ke kerongkongan. Untuk mencegahnya, sebaiknya makan dalam porsi kecil tetapi sering. Hindarkan makanan kecil berkalori tinggi/*junk food* seperti permen, coklat, soft drink, atau keripik kentang/ubi. Juga hindarkan alkohol, rokok, dan kopi.

Dr. Adnan Buyung Nasution

Teroris. Kata tersebut kini menjadi *trend mark* di kalangan Barat terhadap umat muslim yang ingin menegakkan syariat Islam. Penangkapan Abu Bakar Ba'asyir, pemimpin pondok pesantren Ngruki Solo, merupakan penangkapan yang sangat kontroversial. Konon kabarnya penangkapan itu adalah pesanan dari Presiden Amerika, George W. Bush.

Penangkapan yang dilakukan Polisi terhadap Abubakar Ba'asyir menurut beberapa pakar hukum mengandung cacat hukum karena kurang memiliki bukti yang cukup. Hal inilah yang mengetuk hati nurani seorang advokat termasyhur di negeri ini untuk menjadi pembelanya. Ia adalah Dr. Adnan Buyung Nasution.

"Saat ini Abu Bakar Ba'asyir diinjak-injak haknya. Dituduh dengan semena-mena, dihujat, dicemarkan, dijatuhkan harkat martabat kemanusiaannya di seluruh dunia, padahal dia belum tentu bersalah. Opini publik sudah dibangun untuk memojokkan dan menghujatnya. Orang yang tertindas, teraniaya, dizalimi begini harus dibela. Dan saya merasa terpanggil untuk membelanya. Ada kepincangan dan ketidakadilan yang luar biasa," ujar Doktor lulusan Universitas Utrecht, Belanda ini.

Buyung juga merasa prihatin terhadap pemerintah sekarang ini. "Pemerintah sudah masuk perangkap pihak asing. Mungkin karena terpaksa, ditekan oleh Amerika Serikat. Tidak lama sejak tragedi WTC, Presiden Bush mendeklarasikan perang terhadap terorisme dengan sasaran golongan Islam garis keras, Al-Qaeda. Padahal itu semua hanya perang intelijen. Tidak pernah ada proses hukum yang objektif, adil, dan transparan yang membuktikan Al-Qaeda pelaku yang bertanggung jawab serta bersalah dalam peristiwa itu. Mana buktinya? Tidak pernah ada, semuanya hanya laporan intelijen. Dan itu bergulir terus," kata pria berambut perak ini tegas.



Adnan Buyung Nasution lahir di Jakarta, 20 Juli 1934. Hidupnya boleh dibilang cukup sarat dengan tantangan. Sejak umur dua belas tahun, ia bersama adiknya sudah harus menjadi pedagang kakilima, menjual barang loakan di Pasar Kranggan, Yogyakarta. Di pasar itu pula, ibunya, Ramlah Dougur Lubis berjualan cendol. Sementara itu, ayahnya, R. Rachmat Nasution, bergerilya melawan Belanda dalam Agresi Militer Belanda II pada 1947-1948. "Itu masa-masa sulit. Kami hanya makan tiwul, karena tak sanggup beli nasi," katanya seperti dikutip sebuah media cetak.

Sejak kecil, ia sangat mengidolakan ayahnya. "Dia pejuang. Dia bergerilya membela Republik. Sikapnya jelas, antipenjajahan dalam bentuk apapun," ujar Buyung tentang ayahnya. Kebanggaan terhadap ayahnya itu cukup beralasan. Rachmat Nasution memang sosok pejuang sejati. Ia tidak hanya berjuang lewat gerilya, tetapi juga lewat informasi. Ia adalah salah seorang pendiri kantor berita Antara dan harian *Kedaulatan Rakyat*. Dia pun merintis berdirinya harian berbahasa Inggris *The Time of Indonesia*. "Dia menjadi semacam tokoh buat saya," ujarnya lagi.

Rupanya, Buyung juga tidak mau ketinggalan oleh ayahnya dalam soal perjuangan. Ketika di SMP Negeri I Yogyakarta, ia ikut Mopel (Mobilisasi Pelajar) dan melakukan aksi protes pendirian sekolah NICA (sekolah yang didirkan oleh Belanda) di Yogyakarta. Ia ikut merusak sekolah dan melempari guru-guru sekolah tersebut. Setelah tamat SMP, ia merantau ke Jakarta dan diterima di SMA Negeri I. Lulus SMA, Buyung hijrah ke Bandung dan mendaftar di Institut Teknologi Bandung (ITB), jurusan Teknik Sipil. Di sana ia aktif di Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Tetapi ia hanya bertahan setahun di ITB, lalu pindah ke Fakultas Gabungan Hukum, Ekonomi, dan Sosial Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tidak lama di situ, pada 1957 ia pindah lagi ke Fakultas Hukum dan Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan, Universitas Indonesia, Jakarta.

Karier Buyung di bidang hukum diawali pada tahun 1957, sebagai jaksa muda. Saat itu, ia belum lulus sarjana hukum, masih tingkat D-1. Ia memutuskan masuk Kejaksaan karena terpanggil memberantas korupsi. Meski sudah menjadi jaksa, tetapi semangatnya sebagai aktivis tidak pudar. Ketika itu ia sempat mendirikan sekaligus menjadi Ketua Gerakan Pelaksana Ampera. Selain itu, ia juga menjadi anggota Komando Aksi Pengganyangan Gestapu. Bersama Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI), ia ikut turun ke jalan sehingga diinterogasi oleh atasannya. Bahkan sempat dirumahkan selama satu setengah tahun.

Kemudian ia mendapat surat pindah tugas ke Manado. Lucunya, ia ditempatkan di Medan. Entah bagaimana, Buyung tidak srek dengan pemindahan itu. Akhirnya, pada 1968, Buyung meninggalkan baju jaksa. Selain itu, ia juga di-*recall* dari DPR/MPR. Sekitar setahun ia menganggur, kemudian membentuk Lembaga Bantuan Hukum Jakarta. Untuk mendukung kerja LBH, Buyung membuka kantor pengacara (advokat). Sekali jalan, dua-duanya berkembang.

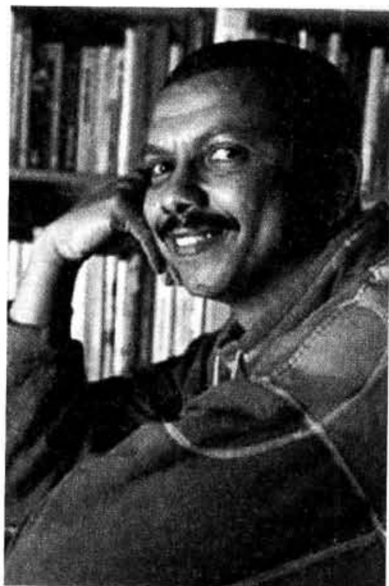
Ada satu hal yang tidak banyak diketahui orang, yaitu nama aslinya. "Nama asli saya dalam akta kelahiran adalah Adnan Bahrum Nasution," katanya pada salah satu koran ternama di Jakarta. Ia biasa menuliskan namanya dengan Adnan B. Nasution. Kawan-kawannyalah yang suka memanggilnya dengan sebutan Buyung. Perekatan nama Buyung di tengah namanya itu terjadi ketika menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada 1964. Waktu itu petugas administrasi di sana yang kerap mendengar sapaan Buyung terhadapnya menulis lengkap nama Adnan B. Nasution sebagai Adnan Buyung Nasution. Nama itulah yang kemudian dikenal banyak orang.

Ali (dari berbagai sumber)

Maulana Farid Esack
Muslim Penentang Apartheid

Afrika Selatan, sebuah negara yang beribukota *Cape Town ini*, dari tahun 1900 sampai dengan tahun 1990-an terkenal dengan politik *Triple Oppression: apartheid, patriarkhi, dan kapitalisme*. Akibatnya, kaum kulit hitam mendapat perlakuan tidak manusiawi. Mereka tidak mendapatkan hak seperti orang-orang kulit putih. Tidak sedikit yang dibunuh oleh rezim tersebut bila ada yang menentang kebijakan yang dilakukan oleh pemerintahan setempat.

Saat ini rezim *Triple Oppression* telah tumbang, dan rakyat Afrika Selatan kembali mendapatkan kehidupan yang layak seperti di negara-negara lainnya. Perjuangan menentang rezim *Triple Oppression* tidak terlepas dari tokoh muslim kharismatik, Maulana Farid Esack, seorang intelektual muslim Afrika dan ketua *The Call of Islam* (organisasi perjuangan untuk menegakkan Islam di Afrika Selatan).



Esack adalah seorang intelektual yang mengalami masa kecil yang sulit dan pahit. Esack lahir pada tahun 1959 di pinggiran kota Cape Town, tepatnya di Wymberg, dari seorang ibu yang ditinggal suaminya. Esack bersama saudara kandung dan saudara seibu hidup terlunta-lunta di Bonteheuwel, kawasan pekerja miskin untuk orang hitam dan kulit berwarna.

Dalam buku *Quran Liberation and Pluralism*, Esack banyak mengulas kisah pahit keluarganya yang pada akhirnya sangat mewarnai cara pandang pemikiran Esack di kemudian hari. Penghasilan sang ibu sebagai buruh kecil tak cukup menghidupi sebuah keluarga besar yang kemudian memaksa Esack dan saudara-saudaranya mengais tempat-tempat sampah untuk mencari sisa-sisa makanan. Tak jarang pula mereka mengemis meminta belas kasihan orang. Meskipun demikian, Esack tak menghentikan aktivitas menuntut ilmu. Di tengah keterhimpitan hidup, Esack tetap rajin bersekolah meski tanpa alas sepatu dan buku-buku yang memadai. Dari semua penderitaan itu, tiada pengalaman traumatik yang paling menggoreskan luka bagi keluarga Esack, kecuali tatkala ia menyaksikan ibunya menjadi korban pemerkosaan.

Kenyataan pahit tersebut menjadi salah satu inspirasi penting dalam perkembangan pemikiran Esack yang meyakini bahwa berteologi bukan berarti mengurusi "urusan" Tuhan semata. Esack meyakini bahwa teologi harus dipraktekkan, bukannya digenggam erat-erat untuk tujuan kesalehan individu. Dengan mendekati dan mengasihi makhluk-Nya, demikian pendapat Esack, kita telah mengabdi kepada Tuhan.

Penderitaan hidup yang dialami keluarga Esack adalah gambaran mikro dari derita rakyat Afsel pada umumnya akibat perlakuan diskriminatif rezim apartheid. Orang kulit putih yang hanya berjumlah 1/6 % dari total populasi rakyat Afsel menguasai 2/3 pendapatan nasional, sementara bangsa kulit hitam hanya memperoleh seperempatnya saja. Banyak orang kulit hitam yang menjadi budak, sementara orang kulit putih menguasai sektor publik dan kelas menengah.

Tidak hanya itu, rezim apartheid pun memberlakukan dua kebijakan yang makin menyingkirkan orang kulit hitam dari akses-akses ekonomi dan politik serta hukum. Dua kebijakan tersebut adalah pemberlakuan sistem trikameralisme yang menempatkan kulit putih sebagai penentu kebijakan. Trikameralisme adalah sebuah produk konstitusi yang dibuat dewan kepresidenan rezim apartheid yang membagi tiga parlemen berdasarkan warna kulit warga Afsel, yakni kulit putih, kulit berwarna, dan kulit hitam. Ketiga majelis ini mengatur urusan mereka sendiri. Perbedaan dan pertentangan pendapat diselesaikan oleh dewan kepresidenan dengan komposisi yang timpang: 4: 2: 1.

Kebijakan lainnya adalah penerapan akta wilayah yang membuat orang-orang kulit hitam tergusur dan terpinggirkan di daerah-daerah paling tandus di Afsel. Mereka akhirnya menjadi -meminjam istilah Emha Ainun Najib- "pengemis" di kampungnya sendiri. Inilah realita yang terjadi ketika rezim apartheid masih berkuasa di Afsel.

Pengalaman hidup yang pahit membuat gaya hidupnya bersahaja. Tatkala tampil di Auditorium Utama IAIN Jakarta tahun lalu, pria yang mengidolakan Abu Dzar al-Ghifari ini, cuma mengenakan kaus berkancing dengan motif sederhana. "*This is not my picture,*" kata Esack sambil tertawa ketika melihat pamflet dirinya bergambar "George Washington" yang berjubah parlente.

Sebagai seorang intelektual muslim yang telah menelurkan beberapa karya monumental, nama Esack memang belum setenar nama Fazlurrahman, Mohammed Arkoun, Syed Naquib al-Attas, dan lain-lain. Sebelum ia menelurkan karya *Quran Liberation and Pluralism*, nama Maulana Farid Esack belum banyak dikenal oleh masyarakat akademisi. Literatur yang membicarakan buah karyanya belumlah banyak, apalagi informasi mengenai jatidiri dan kiprahnya dalam dunia keilmuan dan aktivitas lainnya juga terhitung tidak begitu melimpah.

Perkembangan berikutnya, beberapa jurnal terkemuka di dunia mulai memuat tulisannya. Esack juga tak segan-segan mengisahkan pengalaman pribadinya yang diakuinya turut mempengaruhi kiprah perjalanan intelektualnya. Karenanya, tak jarang ada yang menilai bahwa Esack terlalu berlebihan mengangkat kisah hidup dan perjuangannya dalam usaha melepaskan diri dari sistem apartheid. Esack sendiri lebih suka menyebut dirinya sebagai seorang aktivis ketimbang pemikir, seperti diakuinya ketika ia berbicara dalam Orasi "Al Qur'an dan Pembebasan" di Auditorium IAIN Syarif Hidayatullah tahun lalu. **Ali**

AMERIKA TERUS AWASI ORANG ISLAM

Washington, Amerika Serikat. Pemerintah Amerika Serikat baru-baru ini memasukkan Arab Saudi dan Pakistan dalam daftar negara-negara yang diberi perlakuan sistem imigrasi khusus. Dalam sistem itu, setiap pria dari daftar negara-negara tersebut yang akan masuk ke Amerika Serikat harus difoto dan diambil sidik jarinya oleh petugas kantor imigrasi. Salah seorang pemimpin umat Islam di Amerika, Faiz Rahman, mengungkapkan bahwa perlakuan sangat khusus tersebut sangat bernuansa SARA. Setahun setelah tragedi 11 September 2001, pemerintah Amerika memberlakukan sistem ini bagi warga negara Irak, Iran, Libya, Syiria, dan Sudan. Pada 13 Oktober 2002, 13 negara lainnya masuk ke dalam daftar tersebut. 12 dari 13 negara itu adalah negara muslim, sedangkan satu negara lainnya adalah Korea Utara.

SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA DI PERANCIS

Lille, Perancis. Masyarakat muslim Perancis baru-baru ini telah meresmikan berdirinya Sekolah Menengah Islam pertama di Perancis, setelah bertahun-tahun berusaha meyakinkan pemerintah setempat untuk mendirikan sekolah tersebut. Sekolah yang diberi nama Ecole Efroz ini berada di daerah Lille, bagian utara Perancis. Pihak pimpinan sekolah menyatakan bahwa ijazah dari sekolah itu akan diakui oleh Pemerintah Perancis dan juga di berbagai Negara di dunia.

ORANG CACAT PUN DIBANTAI

Palestina. Kebrutalan tentara Israel ternyata tidak hanya menimpa masyarakat Palestina yang sehat, namun juga menimpa masyarakat yang cacat. Sebanyak 34 orang cacat dibantai tentara Israel sepanjang dua tahun terakhir ini. 22 orang di antaranya adalah mereka yang menderita cacat mental atau masalah psikologis lainnya. Sedangkan ratusan orang cacat lainnya telah dipenjara dan disiksa oleh tentara Israel.

95 MUSLIM GHANA DIKHITAN

Ghana. Organisasi Bantuan Langsung Kwait yang juga memiliki kantor perwakilannya di Ghana, baru-baru ini melancarkan kampanye khitan untuk masyarakat muslim di daerah Togo. Setelah kampanye dijalankan, sekitar 95 orang mau melaksanakan khitan. Ke-95 orang itu dikhitan oleh dokter spesialis yang sudah biasa menangani khitan.

Agung, sumber: International Islamic News Agency (IINA) Arab Saudi



K.H. Aminuddin Shaleh
Pimpinan Pesantren TaQua

Nabi Isa a.s.

Dalam Al Qur'an, Allah swt. tidak menjelaskan saat kelahiran Nabi Isa, baik tahunnya, bulannya, apalagi tanggalnya. Demikian pula dalam Al Kitab/Bibel. Orang-orang Kristen menduga-duga saat kelahirannya, dan di antara mereka ada yang menentukan tanggal 25 Desember sebagai hari kelahiran beliau. Namun, kini di kalangan mereka timbul kesadaran akan kekeliruan penanggalan tersebut. Karenanya, di kalangan umat Kristen ada yang memperingati hari kelahiran Nabi Isa pada bulan Januari (Kristen Yunani Ortodox), ada yang memperingatinya bulan April, dll. Pendeta Duldjani dalam tulisannya di sebuah media cetak Ibu Kota menulis, Yesus sudah lahir 4 tahun sebelum ditentukan tahun pertama menurut perhitungan orang-orang Kristen sekarang. Sedangkan menurut Michael H. Hart, sebetulnya Yesus sudah lahir enam tahun sebelumnya.



Bethlehem



Tempat kelahiran Siti Maryam



Kuburan Siti Maryam



Tempat Nabi Isa dilahirkan



Nazareth, tempat Nabi Isa mengungsi saat masih kecil



rumah makan
ponyo
khas sunda

Sertifikasi Halal No. MUI JB 10-0021 B

Sejak 1972







Rumah Makan Ponyo:

- Jl. Raya Cinunuk No. 186
  Telp. (022) 7801858 Fax. (022) 7800997 Bandung
- Jl. Malabar No. 60Telp. (022) 7301477 - 7312768
  Fax. (022) 7312768 Bandung
- Jl. Raya Bandung-Bogor Km 85.
  Telp./Fax. (0263) 512384 Cimacan - Cianjur
- Jl. Layur No. 1/ Jl. Tongkol No. 10
  Telp. (021) 4720662, Rawamangun Jakarta Timur
- Jl. Raya Bandung - Nagreg Km. 35 Citaman - Cicalengka
  Telp./Fax. 7949060 Bandung
- Jl. Kemakmuran No. 21
  Telp. (021) 8894515 Fax. (021) 88955609 Bekasi
- Jl. Raya Bandung - Sumedang Km. 38
  Telp. (0261) 205300 Ciherang - Sumedang
- Jl. Kolonel Masturi No. 8
  Telp. (022) 2787768 - 2787782 Lembang (Alam Sejuk)
- Jl. Baru No. 51 Kedung Badak
  Telp./Fax. (0251) 318530 Bogor.

Makanan Khas Sunda
Selera Tinggi



MENU **BARU**
SOP BUNTUT GORENG,
DAN ANEKA TUMIS.

ANDA TELEPON **KAMI DATANG**
(022) 7801858 - 7801859 - 0811213570